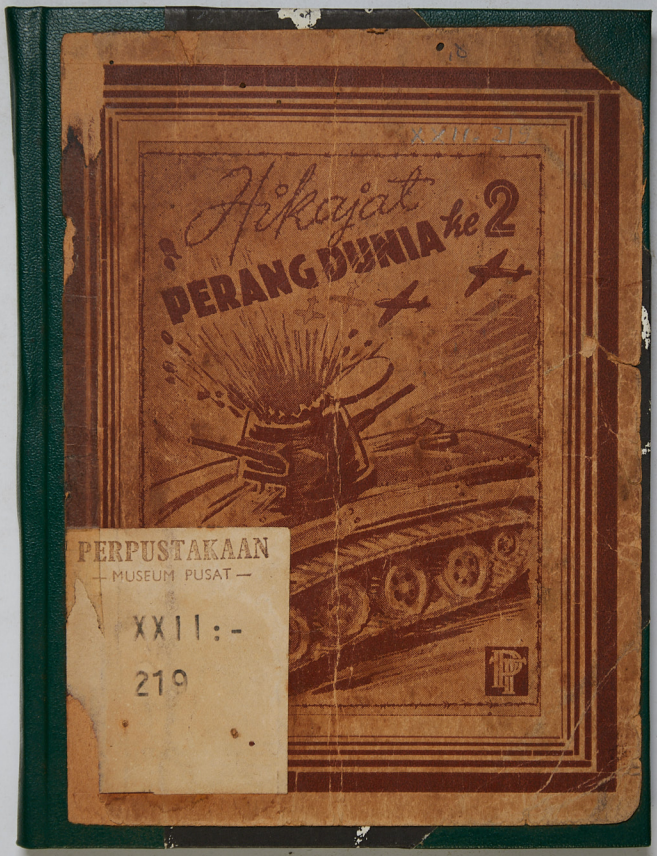

XXII-219

PERPUSTAKAAN
— MUSEUM PUSAT —
XXII:-
219

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

940.53
XXII:-
219

Hikajat

PERANG DUNIA KEDUA

Disusun dan diterdjemahkan

oleh

SIDANG PENGARANG WASPADA MEDAN

Penerbit

PUSTAKA TIMUR

Medan 1949 Sumatera

Item Id : 0000 3797 639
Bib Id : 0010 - 0823018899

KON. BAT. GEN. B. BIBLIOTHEEK
datum : 12-12-1949
Stb. no. 1219



Didirikan th. 19[illegible]
jg bersedjarah ba[illegible]

BAGAI MA[illegible]

[illegible]

SEBELUM [illegible]
hatan boeboe [illegible]
kess. dialas Pola, [illegible]
tas hoeta dan kampong[illegible]
erbangi" zaal berwa[illegible]
eten Timur, Pemerintah [illegible]
ngab berpakaian. [illegible]
ri negeri jang malaise [illegible]

Peperangan jang [illegible]
ngan, jang pada achirnja [illegible]

Bagaimana maka [illegible]
lalam pilih dari [illegible]
n memberikan perang [illegible]

Sebabnja adalah [illegible]
, berupa dan karena [illegible]
, moreel dan politik, [illegible]

Mungkinlah timbul [illegible]
asi. Rakjatlah [illegible]
n tidak dapat [illegible]

Sebab [illegible]
n tersalib di [illegible]
[illegible] Furuhg [illegible]

Sebenarnja tidak [illegible]
ja ruang, [illegible]
[illegible] [illegible]
[illegible] [illegible]
[illegible]

BAGAI MANA PETJAH PERANG

Kesedjahteraan lenjap.

SEBELUM fadjar menjingsing pada 1 Sept. 1939, perangkatan bomber dan jager terbang arah ke tibur ke angkasa diatas Pola, menghudjankan maut dan kebinasaan atas kota2 dan kampung2 jang tidak berdaja, ke atas padang-terbang2, rel2 kereta api, djembatan2 dan pabrik2. Dari Preussen Timur, Pomerania, Schlesia dan Slowakia tentera2 jang gagah berpakaian kelabu mentjurah kesberang sempadan2 dari negeri jang malang itu.

Peperangan jang paling besar sudah mulai, satu peperangan, jang pada achirnja, meliputi seluruh dunia.

Bagaimana maka suatu angkatan (generasi) jang masih belum pulih dari luka2 jang dideritanja di perang tahun 1914-18 membiarkan perang kedua dan leb'h dahsjat ini menjala?

Sebabnja adalah terletak pada rubuhnja sistem kesentosaan bersama dan karena tumbuh anarki sedjagat dalam kalangan morel dan politik, ditahun2 sehabis perang.

Muntjulnja anarki morel tidak disangka2 negeri2 demokrasi. Rubuhnja sistem kesentosaan bersama bukan sekunjung dan bukan tidak disangka.

Sebab musababnja adalah diwarisi dari Perang Dunia I dan terselip di dalam perdjandjian politik dan ekonomi jang menjusul Perang tersebut.

Sebenarnja tidak ada kesentosaan sedjati ditahun2 sehabis perang; sungguhpun ada perdamaian seada2nja, dan pengakuan setjara umum bahkan perdjandjian2 harus dihormati dan bahwa sangat perlu perdamaian dipelihara dan hukum internasional diperhatikan. Selama tahun2 sembilan belas tiga puluhan hukum internasional dikesampingkan dan perdamaian terguling.

Negeri2 demokrasi, jang menang didalam perang duluan, sekurusnja memaksa perdjandjian2 ditepati dan perdamaian dipelihara.

Mereka tentu bisa berbuat begitu djika mereka memakai politik kerdja-sama jang positif dan memetjah masaalah2 damai serupa tekunnja sebagai mereka perlihatkan dimasa perang. Sebaliknja, mereka masing2 mentjari kesentosaan nafsi2 dan membiarkan satu2nja alat bagi kesentosaan internasional—jaitu Lembaga Bangsa2—tenggelam dipaja2 sia2 dan tjibiran. Mereka menokoh diri masing2 dengan mejakinkan bahwa segala kesulitan bisa dihindarkan dengan melutjuti alat kekerasan dan memakai politik jang belakangan terkenal dengan nama „apaisement" (memandja).

Bangkitnja Diktator2.

Kalau negeri2 demokrasi mau membiarkan perdjandjian2 dan hukum internasional diabaikan, tentu sadja negeri2 bukan-demokrasi bersedia memungkiri dan menjia2kannja. Diseberang lautan2 telah bangkit satu antjaman baru pada perdamaian dan hukum, jaitu totalitarisme, sebagai kenjataan dalam organisasi politik Italia Djerman dan Djepang. Azas dari totalitarisme ialah merendahkan semua kepentingan nasi dan sosial kepada kepentingan „bangsa pertuanan" sebagai diwakili oleh Negara. Tudjuannja ialah membagi2 dunia kebe berapa lingkungan pengaruh, tiap2 lingkungan dikuasai oleh satu bangsa (natio) pertuanan; tjaranja, menggunakan kekerasan dengan tidak belas kasihan. Italia, dibawah Benito Mussolini, melantik negara totaliter pertama ditahun 1922; Adolf Hitler, jang mendjadi Kanselir Djermania ditahun 1933, melebihi kebagusan dari tjonto jang ada di Italia; Djepang, jang telah sekian lama terendam dalam despotisme, memindjam tjara2 dan technique, tetapi bukan filsafah, dari negeri2 Barat tsb.

Totalitarisme tumbuh subur dinegeri2 jang telah mengalami kekalahan dalam Perang Dunia I atau jang kalah dalam pertjaturan politik sewaktu membereskan perdjandjian damai atau jang mengalami kelumpuhan ekonomi dan kemelaratan sosial ditahun2 sehabis perang. Kepada pemimpin2 jang tidak merasa puas dari negara2 itu adalah proses demokratis terlalu lambat dan tidak bisa membawa hasil buat membikin perobahan2 untuk kebaikan didalam negeri, sedang menjelengga-rakan hukum internasional dan memelihara perdamaian ber-

arti menjetudjui *status* quo jang pada rasa mereka memang tidak adil dan tidak baik.

Lontjeng mendengung.

Dipangkal tahun2 sembilan belas tiga puluhan bangsa2 totaliter ini merasa tjukup kuat untuk melabrak. Djepang, jang telah lama gelisah karena batas2 jang terkandung dalam politik Pintu Terbuka, dan bertekad hendak menegakkan hegemoni-nja (kekuasaan jang paling besar) di Timur Djauh, mara ke Mantjuria dibulan September 1931, melumatkan perlawanan Tiongkok, dan setahun kemudian mendirikan negara boneka Mandjukuo.

Lembaga Bangsa2 menjalahkan kelakuan agressi itu, oleh karena itu Djepang menarik diri, lalu bersiap buat memperluas kemenangannja.

Bangsa2 lain jang tidak merasa senang tidak luput menarik peladjaran dari peristiwa itu. Djermania, jang selama tahun duapuluhan bergulet dalam kekatjauan ekonomi dan kemelaratan sosial, meskipun Amerika Serikat dan Britania ada memberi bantuan buat meringankan sengsaranja, menderita kemelut jang memuntjak tinggi ditahun 1931. Demokrasi Djerman nampaknja tidak sanggup meladeni kemelut itu, tetapi Adolf Hitler dengan partai Nasional Sosialisnja berani mendjandjikan obat untuk penjakit ekonomi, lepas dari „belenggu" Perdjandjian Versailles, dan persatuan seluruh bangsa (ras) Djerman didalam satu pemerintahan jang kokoh. Ditahun 1933 Presiden Hindenburg jang telah tua bangka dapat dibudjuk buat mengangkat Hitler mendjadi kanselier, dan didalam sedikit bulan sesudah keangkatannja, semua pemimpin2 oposisi meringkuk dalam pendjara dan partai Nasional Sosialis mengendalikan seantero alat politik dan militer dari negeri itu dengan tangan besi. Hitler dengan tjepat memperkokoh kedudukannja dan menepati djandji2nja. Karena ia bertekad mendjadikan Djerman negeri militer jang paling kuat didunia, maka ia menarik diri dari Konperensi Perlutjutan Sendjata di Geneva dan dari Lembaga Bangsa2, lalu menjiapkan programa perlengkapan sendjata tjara besar2an. Dan sebagai mendramatiser perpisahannja dari sukatan (standard) achlak dunia Barat, ia mendjolkan kembali tarikat lapuk tentang superiotiti kaum

Aryan buat djadi alasan bagi keganasan jang dilakukannja terhadap kaum Jahudi.

Ditahun 1935 Hitler merasa ia telah tjukup kuat dan jakin penuh jang negeri2 demokrasi lagi lemah, maka iapun terang2 melakukan agressi.

Dibulan Djanuari tahun itu dilangsungkan plebisit, sebagai terkandung dalam Perdjandjian Versailles jang berkesudahan dengan balliknja daerah Saar ke Djermania. Dua bulan sesudah menggunakan traite (perdjandjian) itu Hitler membatalkan sjarat2nja dan mengaku bahwa Djermania setjara illegai telah membina angkatan udara, dan berterang2 menjelenggarakan dines paksaan djadi serdadu. Berhadap2an dengan *faits accomplis* itu, dan masing2 saling tidak pertjaja mempertjajai, lagipun kuatir pada Rusia komunis, maka negeri2 Eropah jang menanda tangani traite Versailles dengan sabar membiarkan hal2 itu, sedang Britania mensahkan pula keadaan baru itu dengan mengikat persetudjuan formel membenarkan Djermania membina angkatan lautnja sampai ke 35 prosen dari djumlah tonnase Britis, dan untuk kapal silam diperlebih lagi.

Ditahun 1927 Benito Mussolini telah memaklumkan bahwa tahun 1935 akan mendjadi pantjang tekongan dari babad Eropah dan kepada orang2 Italia ia mendjandjikan, bahwa apakala masanja tiba „kita akan sanggup membikin suara kita terdengar dan melihat hak2 kita diakui". Mussolini merasa waktunja sudah mateng buat menegakkan kembali Imperium Roma dari zaman purba. Ethiopia, jang menghempang djalan dari Libya ke Somalia Itali, sebuah negara jang terberita kaja dalam bahan2 mentah dan lemah militernja, nampaknja mudah untuk didjadikan mangsa pertama.

Mussolini dapat mengetjek Perdana menteri Perantjis Pierre Laval buat mengikatkan Italia menelan Ethiopia, dimusim dingin tahun 1935—36, negeri itu tandus ditelan buat2. Haile Selassie, nidjas (negus) Ethiopia, apel ke Lembaga Bangsa2 jang mana, sesudah bertengkar membosankan, mentjela Italia sebagai negara agressor dan mendjalankan sanctie sendjata kredit dan embargo dagang. Tetapi sanctie itu tjuma pura2

karena besi wadja, tembaga dan minjak tidak termasuk didalamnja.

Mendjadi djelas sekali jang Lembaga itu impoten (tidak menelap) dan bahasa Perantjis serta Britania lebih suka menempuh djalan „apaisement" jang kurang baik daripada melintas disemak2 „perlawanan" jang penuh dengan kehormatan. Pada 7 Maret, sewaktu Ethiopia sudah lenjap ditelannja, Mussolini menjetudjui arbitrase „dalam prinsip"; dihari itu djuga Hitler membatalkan traite Locarno, jang telah didjandjikannja akan ditepatinja, lalu menjuruh tenteranja masuk ke Rheinland jang didemiliteriser.

Perserupaan kepentingan dari dua buah negara totaliter ini tidak lama kemudian didramatiser didalam satu daripada kemelut paling besar dalam sedjarah Eropah moderen dan dari demokrasi moderen — *Perang Saudara Spanjol*. Rakjat Spanjol jang telah lama gelisah dibawah kediktatoran jang lalim dan tidak tjakap, ditahun 1931 menggulingkan monarki mereka jang sudah uzur dan memproklamer sebuah republik.

Tahun2 jang menjusul mendjadi rusuh karena persengketaan antara ekstremis konservatif dengan ekstremis radikal. Pemilihan umum ditahun 1936 menempatkan koalisi dari Front Rakjat buat mengendalikan pemerintahan, tetapi golongan2 reaksioner masih mendapat banjak sokongan dari Geredja, dari tuan2 tanah jang kaja, dan — istimewa — dari tentera. Karena mendapat djandji2 dari Italia dan Djermania, golongan2 reaksioner itu jang kemudian terkenal dengan panggilan Nasionalis, mengibarkan pandji2 pemberontakan, dan dipertengahan musim panas tahun 1936 Espanja terdjun ke kantjah perang sipil jang djadi penjamaian benih Perang Dunia II.

Meskipun regim Republikan bukan demokratis benar dan meskipun ia njata sekali tidak sanggup memelihara ketertiban dan melindungi kebebasan dan harta, tetapi djelas pula apakala regim Republikan kalah demokrasi akan beroleh tamparan keras dan satu kedjajaan bagi aliran2 reaksioner. Nazi Djerman dan Fascis Italia paham akan hal ini, dan mereka bersegera mentjampuri perdjuangan kaum Nasionalis itu. Pemerintah2 Britanja dan Perantjis tidak bisa menaksir betapa ke-

lak akibat perang itu, ataupun mereka kuatir djika tjampur-tangan seluruh Eropah bakal terlibat, Rusia sendiri jang memberi sokongan aktip kepada Lojalis itu, tetapi mereka tidak sanggup memberi banjak sokongan; dan tjampurnja Rusia menambahi takut pemerintah2 demokrasi jang berhati lalat itu, karena seakan2 terbajang pada mereka momok komunisme. Demikianlah, selagi Djermania dan Italia mengirim beratus2 pesawat2 udara dan berpuluhribu „sukarela" disertai djumlah besar perlengkapan perang kepada pihak Nasionalis, Britania dan Perantjis memakai politik non-intervensi jg singkat pikiran, sedang Parlemen Amerika Serikat memakukan embargo (larangan) pengapalan mesiu ke dua belah pihak. Politik jang berlain2an itu achirnja menentukan pihak jang menang, dan kediktatoran Nasionalis dibentuk dengan Djenderal Franco mendjadi kepalanja. Negeri2 totaliter berusaha supaja pihak mereka jang menang, dan dengan demikian mendapat satu sekutu dan beroleh prestig besar.

Sekali lagi datang geleran Djepang. Bangsa itu menjusuli kemenangannja di Mantjuria dengan mara ke Jehol dan berdaja upaja merebut semua propinsi2 Tiongkok Utara dari Tiongkok sedjati. Daja upaja itu rupanja tidak berhasil, dan dibulan Djuli 1937 Djepang dengan sengadja mengatur „insiden Tionghoa" jang mentjemplungkan Timur Djauh kedalam peperangan jang berlama2. Karena persendjataan Djepang djauh lebih superior, ia bisa menjapu kebanjakan daerah Tiongkok Utara serta bandar2 pelabuhan jang penting, dan menarohkan diri mereka ditempat jang mudah memukul dari Indo-China dan Siam bila2 dikehendakinja dikala politik mengizinkan. Bangsa Tiongkok dibawah pimpinan Chiang Kai-shek jang perkasa, mundur kepedalaman, dan dari sana mereka membikin perlawanan2 buat mengandaskan kemadjuan sipenjerang. Dari Britania dan Amerika Serikat mereka mendapat simpati, setitik dua titik perbekalan dan segenggam dua genggam uang pindjaman; hanja Rusia jang memberi bantuan agak lumajan didalam perdjuangan mereka untuk hidup.

Dari permulaan ia mentjeburkan diri dalam kalangan politik Hitler mentjita2kan tiga tudjuan: menjatupadukan semua orang Djerman dalam Djermania raja, menguasai Eropah

Tengah dan djalan ke Timur Tengah oleh Djermania, dan menegakkan hempangan totaliter terhadap komunisme. Ditahun 1936 terbentuklah Sumbu Roma — Berlin, dan tidak lama kemudian tertjiptalah persekutuan anti-komunis dimana terikat Djepang, Italia, Espanja dan Hongaria, dengan tudjuan supaja totaliterisme naik derdjat dan agar Rusia takut. Mereka aman dengan ia punja sistem persekutuan jakin kepada kekuatan mesin militer jang ditjiptanja dan mendjadi berani karena pemerintah2 Britania dan Perantjis tidak sehati, lagipun Rusia sudah terpentjil, maka Hitler mulailah mendjalankan politik meluaskan daerah.

Ostenrik ialah negeri jang logis buat dimulai: ia ketjil dan tidak ada perlindungannja, penduduknja kebanjakan Djerman, dan menempati kedudukan strategis didjalan ke Italia dan dilambung dari Tjekoslowakia dan ia bisa dibikin sebagai laboratorium untuk pentjaplokan dikemudian hari. Pada pengudjung thn. 1937 Hitler mengambil keputusan bahwa „anschluss" dengan Ostenrik sudah tidak bisa diabaikan lagi, dan dibulan Peberuari dari thn. berikut ia membanggakan kekuatan Djerman dan mendjandjikan 10 djuta orang Djerman jang berada diluar peringgannja akan kembali didalam Reich. Buan depannja ia melangkah. Selagi Britania dan Perantjis berkonperensi sia2 dan Mussolini bersembunji, kolonne ke 5 dari Nazi di Ostenrik menguasai tentera dan polisi. Kanselir Schuschnigg dari Ostenrik jang meladeni agressi Nazi lalu kesaat penghabisan, terpaksa menanggalkan djabatannja, dan pada 11 Maret tentera bermesin dari Djerman melangkah perwatasan dan mengambil oper negara jang tidak berdaja itu. Dua hari kemudian anschluss Ostenrik ke Djermania diumumkan setjara formel. Dengan tidak melepas satu tembakan Djermania telah bisa menambah 7 djuta orang ke kekuatannja, telah berperinggan di Brenner-pas, telah bisa mengepung Tjekoslowakia dan meletakkan perdjekat jang tangguh diantara Perantjis dengan Rusia, sembil membuktikan kebagusan iapunja „strategi menggentarkan".

Sebelum negeri2 demokrasi2 siuman kembali dari kagetnja, Hitler sudah bersedia buat pukulan mengusul. Kali ini hadiahnja lebih besar, Tjekoslowakia baring melintang didjalan

kelembah sungai Donau; ia kaja dalam alamnja dan dalam industrinja; tenteranja dan angkatan udaranja memadai buat sebagai hadiah, tetapi tidak tjukup kuat buat bertarung dengan tenaga Djerman; dia betul2 demokratis, seakan2 noda kepada anggapan2 totaliter. Di Sudetenland, disepandjang sempadan Djermania, ada berdiam kurang lebih 3 djuta orang Djerman. Hitler sudah bersedia buat meminta Sudeten diserahkan kepadanja; tetapi permintaan begitu bukan tidak ada risikonja. Karena Tjekoslowakia tjilik, pada sangkaan, mempunjai sahabat2 dan sekutu2. Perantjis terikat pada dia dengan djandji2 jang ichlas; Rusia bersedia menjokong dia; Britania dan Amerika Serikat — jang berdjasa mentjiptakan negeri itu — memandang dia dengan kasih sajang. Selama musim bunga dan musim panas thn. 1938 Hitler menggerantang2 si Tjeko jang tidak berdaja, sedang Britania dan Perantjis silih berganti diantjam dan dipudjuknja. Taktiknja itu berhasil..... Tatkala pada pangkal bulan September ia menuntut supaja Sudeten segera diserahkan kepadanja, pemerintah Inggeris memberi ingat pada bangsa Tjeko agar mengia. Karena teman2nja mendjauhkan diri maka Tjekoslowakia menjerah, dan kemelut nun nampaknja mendjadi lenjap. Tetapi rupanja Hitler tida sabar menunggu diadakan plebiscit atau diadakan arbitrase, dan berkeras supaja daerah itu segera diserahkan.

Perdana-menteri Britis Neville Chamberlain, jang bertekad mengelakkan peperangan, meski banjak mengulur, terbang ke pengasoan Hitler di Berchtesgaden buat minta bersabar. Permintaan dia itu nampaknja berhasil, tetapi tatkala Perdana-menteri Tjeko Eduard Benes mengatakan ia akan melawan kalau diserang maka timbul pula kemelut baru. Kali ini Chamberlain ditemani Perdana-menteri Perantjis Daladier melawat ke tempat Hitler di Canossa. Di Konperensi München pada 29 — 30 September, Britania dan Perantjis meninggalkan negeri tjilik itu ke nasibnja. „Aku bawa kembali untuk kamu perdamaian dengan kehormatan", kata Cahmberlain sekembalinja di London. Tetapi Winston Churchill membilang, „Britania dan Perantjis terpaksa memilih antara perang dengan kehinaan. Mereka memilih kehinaan. Mereka akan beroleh peperangan". Ramalannja ini djitu[illegible]

Demikianlah ditahun 1938 sistem kesedjahteraan bersama telah hantjur luluh. Penjelesaian daerah menurut Versailles di tahun 1919 telah dibatalkan, hukum internasional dilétjéh, djandji2 dimungkiri, dan Lembaga Bangsa2 dibikin djadi impoten. Penghianatan dan keganasan berbukti lebih kuat dari pada perdjuangan jang luhur. Ethiopia, Espanja, Tiongkok, Ostenrik dan Tjekoslowakia, masing2 dapat geleran dikorbankan negeri2 demokrasi kepada prinsip „apaisement", hingga njata jang prinsip itu tidak berguna.

PERANG.

Kepada Hitler konperensi München bukan sekedar kemenangan diplomatik, malahan kemenangan budi djuga. München menundjukkan bukan sadja Britania dan Perantjis tidak mau berkelahi untuk prinsip2 mereka, membuktikan djuga bahwa persetudjuan Perantjis — Rusia adalah hampa dan ketidakmauan — atau ketidak-sanggupan — negeri2 demokrasi bekerdjasama dengan satu2nja negeri Eropah jang bisa menjelamatkan mereka. Melihat negeri2 Eropah lainnja semua pada takut dan berselisih, maka Hitler jakinlah jang taktiknja tahan udji, maka iapun terus madju. Dibulan Maret 1939 dia mengirim tenteranja ke Tjekoslowakia, dan selagi Perantjis dan Britania menggigit djari, ia mengkerat2 negeri jang malang itu. Tiga hari kemudian dari itu Mussolini mentjaplok Albania. Dibulan Mai dua pemimpin totaliter itu mengikat perdjandjian militer setjara formel, jang ditudjukan terhadap Perantjis dan Britania. Pada 14 April USAmerika berpesan meminta djaminan dari Djermania jangduapuluh buah negeri lain tidak bakal diserang. Hitler mendjawab dengan tjara jang litjik jang membuktikan ia tidak menghargakan pertalian internasional. Kemudian, mabuk karena sukses, der Führer berpaling ke Pola, menuntut kota prei Dansik dan satu zone jang luas disebrang Koridor Pola dibalikkan kepadanja.

Karena sudah memperhatikan nasib Tjekoslowakia tatkala ia terus mengalah dalam tuntutan pertama pada Sudeten Pola menolak, tetapi menjetudjui diadakan arbitrase. Hitler dengan segera melantik perang asabat jang dikemudian hari terkenal

sebagai pendahuluan dari pentjaplokan — atau mengadu tenaga.

Britania dan Perantjis berichtiar memperbaiki kerusakan jang disebabkan politik „apaisement", tetap karena sudah sebagai tembikar petjah kerusakan itu tak terperbaiki lagi. Lagipun Perantjis tjemburu pada Britania dan Britania pada Perantjis — dan ada sebab2nja; Rusia tidak pertjaja pada dua2-nja; negeri2 ketjil tak urung menarik peladjaran dari München dan Praha. Lakin Perantjis dan Britania menawarkan djaminan kepada Pola terhadap agressi — meskipun mereka tidak menerangkan bagaimana tjaranja mereka melaksanakan djaminan itu. Kepada Hellas (Junani) dan Romania mereka dengan sukarela memberi djaminan terhadap serangan, dan dengan Turkija Britania buru2 mengikat persekutuan. Tindakan2 ini sedikit tidak membesarkan hati negeri2 demokrasi, demikian djuga tidak menggetjarkan negeri-negeri totaliter. Seakan-akan mengudji Britania Rusia mengusulkan agar ia diizinkan mengirim serdadunja kedalam negeri Pola dan menarohkan negara2 Baltika — Latwia, Lituania dan Estonia — dibawah perlindungannja. Pemerintah Britis kuatir jang ia bisa dituduh tidak ichlas, maka usul itu ditolaknja. Rusia, agaknja karena terpaksa, memaling ke Djermania, dan pada 23 Agustus dunia terkedjut mendengar jang dua negeri besar bertentang itu mengikat perdjandjian non-agressi.

Hal ini tidak kurang dari suatu malapetaka, tetapi meskipun ada fraksi jang kuat baik di Britania maupun di Perantjis jang mengawamkan „apaisement" lagi, namun kali ini dua pemerintah itu tidak surut. Hitler mengulangi tuntutan2nja terhadap Pola; tetapi tatkala ia menawarkan akan mendjamin imperium Britis, djawaban Britania tidak berkilah-kilah. „Pemerintah Sri Baginda (Britannik) ada kewadjiban terhadap Pola jang ia bermaksud menepati", katanja.

Pada 25 Agustus Presiden Roosevelt dari USA mengirim seputjuk surat nasihat agar Hitler setudju mengambil tjara2 jang aman buat berselesaian dengan Pola, agar djiwa manusia jang tidak terbilang banjaknja bisa diselamatkan.

Agaknja Hitler sudah jakin benar akan ketangguhan militernja dan jakin jang bantuan Britania dan Perantjis pada

Pola ta' akan bisa membikin kerusakan pada Djermania, maka iapun melantjarkan serangan terhadap Pola. Dan surat dari Pres. Roosevelt itu didjawabnja 12 djam sesudah ia melanggar Pola, mengatakan „tidak ada jang tidak diusahakannja untuk menjelesaikan perselisihan dengan tjara persahabatan."

2 STOMWALS MENGGILING EROPAH

Jang Bertarung.

Pada 3 September berdjuta2 manusia dimuka bumi, duduk disamping radio masing2 memperhatikan tragedi jang dilakukan di Eropah, mendengar suara Chamberlain mengumumkan bahwa Britania, menepati djandjinja, berperang dengan Djermania.

Hari itu djuga Perantjis pun masuk perang, tapi dengan hati jang kurang rela, sebagai kita ketahui sekarang. Dan semua negeri2 dari Imperium Britis, terketjuali Eire (Eirland), menjokong ibu-negerinja.

Djermania memulai peperangan dengan alat2 industrinja tjuma berbanding dengan USAmerika dan telah diatur untuk keperluan dimasa perang. Selama enam tahun belakangan ini rantjangan ekonomi Djerman ditudjukan untuk ini. Sebaliknja Perantjis dan Britis tidak membikin rantjangan jang sedemikian dan ekonominja lalu ke petjah perang masih seperti dimasa aman.

POLA

Djermania tidak bermaksud memberi mangsanja tjukup tempo. Memang Pola tidak beroleh tjukup tempo buat mengorganiser pertahanannja, dan bagi Sekutu2nja tidak diberi tempo buat datang membantu. Tjekoslowakia jang mempunjai industri sendjata jang besar dan mempunjai tentera moderen, mungkin bisa membantu; tapi ia sendiri sudah terkerat dan tergelimpang. Rusia djuga mungkin bisa menolong, tetapi Rusia ada mengikat perdjandjian non-agressi dengan Djermania, dan lagipun ia belum bersedia buat mengadu tenaga dengan Nazi. Oleh karena itu Pola bertarung sendirian.

Pola takluk dengan tjepat, hebat dan mengagumkan, dan sebagai repetisi buat hari depan. Dalam sepekan pasukan2 Nazi telah mendorbrak pertahanan2 Warsawa, dan dalam sebulan Pola menjerah kalah, dan pertempuran berhenti. Lakin djangan kita lupakan meskipun tenaga jang tangguh dihadapinja sendiri ia bisa bertarung serupa lamanja dengan Perantjis bertahan ditahun menjusul. Untuk penjerbuan itu Nazi mengumpulkan 73 dipisi — 14 daripadanja berlapis wadja — kira2 4.000 buah pesawat udara dan beribu2 tank dan kenderaan berlapis wadja. Buat menghadapi tenaga jang bukan alang kepalang ini bangsa Pola tjuma bisa memobiliser 22 dipisi infanteri, 8 brigade kaveleri (penunggang kuda) dan tjuma satu brigade bermotor dan agaknja 1000 buah pesawat2 terbang, jang kebanjakan sudah apeker. Karena tidak tjukup tempo maka tidak semua tentera Pola bisa dikerahkan, dan karena banjak djembatan2 dan rel2 kereta api jang dibinasakan, sebagian besar dari tentera serap jang ada dibarat dari sungai Bug tidak bisa dimadjukan ke medan pertempuran.

Kampanje perang itu dirantjang Djerman dengan keahlian jang tinggi. Tiga tentera besar memanah ke Warsawa — satu dari Preussen Timur, satu dari Pomerania, dan satu lagi dari selatan di komando Von Rundstedt.

Pola Barat tidak mempunjai kempangan alam buat mengrem kemadjuan musuh, lagipun karena musuh berdjumlah besar laskarnja, dan ia sendiri mempunjai perisai wadja, maka Pola tertiarap.

Seorang wartawan jang mempersaksikan pertempuran, memisalkan pertahanan Pola dengan sebuah telor, tjuma kulitnja, di sempadan, jang agak keras, didalamnja lunak sangat, sebab tidak ada perlawanan jang bersungguh2 dari Tentera Pola. Didekat perwatasan Tentera Pola memang memberi perlawanan sengit; tetapi pertahanan itu tidak bisa menangkis dorbrak Nazi, dan lepas dari garis depan nampaknja tidak suatu apa jang ada menghalang.

Pertama jang dilakukan Nazi ialah menumpukkan usahanja buat mengalahkan angkatan udara musuh, jang mereka perbuat bukan dengan tjara bertarung diudara melainkan dengan pemboman2 pada padang2 terbang dan menghantjurkan

organisasi angkatan udara jang ada ditanah. Sesudah selesai ini dan mereka berkuasa diudara, maka mereka menggerakkan barisan pengangkut jang tidak kuatir lagi pada serangan dari ri udara. Kedua, mereka membom garis perhubungan Tentera Pola hantjur luluh, hingga tenaganja buat bergerak djadi minimum.

Sesudah itu Djerman madju bukan dengan infanteri, tetapi dengan tank2, kereta2 berlapis wadja dan artileri jg bermotor, jang melumpuhkan perlawanan Pola dibagian belakang.

Tentera Djerman sangat efficient, ia bergerak sebagai pesawat djam, tidak buru2 malahan sebagai pesiar sadja, namun pergerakannja tepat2. Djembatan2 jang dibom dan dirusakkan lekas dibetulkan untuk dilalui dan bergerak dengan tangkasnja. Garis-garis perhubungan menjusul hampir otomatis.

Pada 8 September Djenderal von Rundstedt sudah melabrak pertahanan depan dari kota Warsawa. Sepekan lagi dua2 tentera jang datang dari utara mengepung 170.000 orang serdadu Pola di Kutno, 100 mil dibarat dari Warsawa, dan menusnahkan mereka. Koridor Pola dipotong; pelabuhan Gdynia diserang dan direbut.

Sementara itu lain2 tentera Djerman menjusup kebelakang Warsawa dari utara dan selatan. Pada 9 September Warsawa sudah dikeliling seluruhnja dan siang malam dihudjani dengan peluru2 artileri berat dan oleh pesawat2 bomber. Makanan kurang, air, gas dan lesterik lenjap; pada 26 September obat bedil habis. Dua hari sesudah itu mereka menjerah dengan formil.

Djatuhnja Warsawa belum bererti mautnja Pola. Tetapi selagi bangsa Pola menghadapi pahlawan2 Nazi, timbul pula suasana baru. Pada 17 September orang2 Rus, jang kini mendjadi waswas bagi keamanan mereka, mara dari timur. Karena terpaksa menghadapi W e h r m a c h t dari barat dan Tentera Merah dari timur, maka perlawanan pun mendjadi punah. Sesudah Warsawa menjerah, Djermania dan Rusia mengatur pembagian negeri Pola. Rusia mendapat daerah jang terluas, tetapi tjuma satu pertiga dari penduduk dan tidak seberapa dari kekajaan industri jang banjak didjumpai dibagian barat. Tetapi jang dikehendaki Rusia tjuma tempat menegakkan hem-

pangan buat mendjaga kemungkinan Djerman menjerang. Untuk keperluan ini Pola timur belum memadai. Tidak lama sesudah itu Rusia menuntut buat beroleh pangkalan militer dan perkapalan di republik2 Estonia, Lituania dan Latwia, jang terpaksa dikabulkan. Bulan Djuni tahun depannja, sewaktu Perantjis sudah terguling dan tentera2 Djerman sudah bebas untuk mengintjerkan mata kelain djurusan, Rusia mengambil oper 3 buah negeri Baltika ini serta pula propinsi2 Bessarabia dan Bukowina dari Romania.

Ada satu sempadan lagi jang menjangsikan hati Rusia, dan sesudah Baltika beres, ia menumpahkan perhatiannja kedjurusan itu.

FINA

Dari tahun 1809 ke 1917 negeri Fina adalah sebagian dari teluk rantau Tsar Rusia. Ia beroleh kemerdekaan — dengan bantuan dari luar — sewaktu berketjamuk Repolusi Rusia. Kehilangan Fina tidak berapa merugikan bagi Rusia, dan Fina merdeka bukan merupakan antjaman bagi Serikat Sovjet. Tetapi sebuah negeri Fina jang dikontrol oleh sebuah negeri lain jang mengandung rasa permusuhan, adalah lain perkara. Dari simenandjung Karelia, negeri jang berdengki bisa menjerang Leningrad; dari Petsamo ia bisa mengantjam bandar perbekalan Murmansek.

Dimusim rontok tahun 1939 memang belum ada alasan buat menduga jang Fina mungkin memindjamkan dirinja untuk keperluan jang begitu, ataupun ia bisa mendjadi mangsa dari sebuah negeri jang dengki. Tetapi djatuhnja Pola ketangan Nazi membikin Rusia senewen. Ia telah membina hempangan buat menahan sedjak dari Laut Baltika ke Romania di Laut Hitam. Diutara belum ada hempangan jang serupa itu, maka inginlah ia supaja diutara djuga ada hempangan. Pada 5 Oktober Fina menerima tawaran buat berkonperensi merembukkan soal-soal jang tertentu mengenai politik. Soal2 jang dimaksud ialah Rusia mau supaja diperbaiki peringgan Rusia — Fina didaerah Karelia dan dibagian utara, dan buat menjewa pulau Hangoe jang strategis letaknja di Teluk Soumi (Fina). Dalam segala soal Fina mau mengulur, ketjuali dalam

soal Hangoe. Pada 13 Nopember perundingan dipetjah, dan pada tanggal 30 pesawat2 udara Rusia membom Viipuri dan Helsinki. Lembaga Bangsa2 jang megap2 itu mengusir Rusia dari keanggotaannja.

Dunia jang menjangka Rusia akan seperti makan pisang berkubak, mendjadi ternganga melihat ketjakapan dan kegigihan pertahanan bangsa Fina. Rusia melantjarkan 5 serangan2 hebat: ke Garis Mannerheim disepandjang segenting Karelia, diutara dari Danau Ladoga, di Fina Tengah dekat Suomussalmi dekat Saela nun diutara, dan dari Murmansek lalu ke Petsamo. Kota ini lekas djatuh ketangan Rus, tetapi dilain2 front orang2 Rus jang tidak bersedia buat berperang dimusim dingin, dan tidak kenal terrein disitu, dan agaknja pemimpin2-nja djuga kurang piawai, menderita kekalahan jang mahal.

Seorang wanita jang mempersaksikan keadaan tidak lama selang sesudah Rusia menderita pukulan, mentjeritakan bahwa sedjauh empat mil mait2 manusia dan bangkai2 kuda bergelimpangan didjalan2 dan dihutan2, serta dengan kereta2 kebal jang binasa, dapur2 umum, motor-gerobak2, kereta2 meriam, peta2, buku2 dan barang2 pakaian. Mait2 itu beku dan keras sebagai kaju jang mendjadi batu, dan warna kulitnja berobah djadi warna mahoni. Semuanja beku dalam keadaannja sewaktu ia menarik napas penghabisan.

Serdadu2 itu tentu sudah menderita kedinginan jang amat sangat, kata wanita itu, dan alangkah mereka kelaparan, hingga kulit2 kaju djuga disungkah oleh kuda2.

Dari segi militer penjerangan Rus itu akan dipeladjari sebagai kampanje jang paling gandjil didalam sedjarah. Komando Tinggi Rusia rupanja tidak mendjaga iapunja garis2 perhubungan terbuka. Beribu2 serdadu Rusia dikirim kerimba Fina buat terputus dari pangkalannja dan achirnja ditelan belukar.

Karena telah membajar harga jang terlalu mahal Komando Tinggi Rusia membatalkan niatnja buat mara dirimba jang berlumur saldju itu, lalu menubruk berdepan2 pada Garis Mannerheim. Disini karena superioriti Rus dalam serdadu, artileri (barisan meriam) dan pesawat2 udara, ia dapat memukul mun-

dur bangsa Fina jang gagah itu, dan sesudah 2 bulan bertempur mati2an, bisalah mereka melakukan dorbrak.

Pada 11 Maret orang2 Rus menduduki Viipuri; 'keesokannja Fina menjerah. Rusia beroleh apa jang dipintanja dan garis sempadan baru itu mungkin menjelamatkan Leningrad dua tahun kemudian. Sungguhpun Rusia membajar mahal buat panje itu, pada perasaan Rusia mereka djuga jang berlaba.

Perang etjek2.

Apa diperbuat Britania dan Perantjis selagi tentera2 Djerman mengamuk dinegeri Pola? Kalaupun mereka tidak bisa memberi bantuan langsung kepada bangsa Pola, setidak2nja mereka harus mengatjau dibarat. Tetapi mereka tidak menjerang. Dilaut memang ada perang, tetapi didarat Britis merasa tjukup dengan melabuhkan pamplet2 dari udara, dan Perantjis mentjubit2 disempadan Djerman. Tjubitnjapun sebagai tjubit sajang, dan sebentar kemudian diberhentikannja.

Komando Tinggi memerintahkan semua serdadu2 ditarik ketjuali jang diposposan hadapan. Orang2 Djerman dengan sigap melantjarkan serangan dan merebut daerah2 ketjil jang strategis.

Seorang ahli strategi mengatakan hal itu membawa akibat jang tidak baik, sebab posisi2 jang menguasai daerah dari mana musuh bisa madju sudah ditinggalkan, lagipun mengandung pengertian jang Perantjis tidak ingin mengadakan offensif hingga inisiatip terserah kepada Djerman. Tambahan pula mendjadi tumbuh kejakinan, jang kian lama kian tebal, bahwa bangsa Djerman tidak 'kan berani menjerang Garis Maginot sebab benteng2 itu tak mungkin bisa direbut. Perantjis mendemobiliser serdadu2nja dan menjuruh mereka pulang dan membiarkan peperangan mengalir sebagaimana sewadjarnja. Perantjis, selama musim dingin tahun itu, rupanja berpikir mereka akan menang djuga, meski mereka duduk diam didalam benteng2.

Njatalah bangsa Perantjis tidak bersedia buat berperang dan tidak bersedia ini bukan dari pengertian militer, hanja dari segi psykologi (semangat). Diperang jang duluan mereka telah mentjutjurkan darah hingga dekat titik jang penghabisan

dan kali ini mereka berharap djanganlah dua kali pisang berbuah.

Beberapa tahun mendjelang Perang Dunia ke-2 mereka membina Garis Maginot jang tangguh — tjuma anehnja benteng2 itu tidak lalu ketepi pantai — dan benteng2 pertahanan itu mempengaruhi semangat mereka. Bangsa Djerman ada djuga mempunjai garis — Garis Siegfried atau Tembok Barat — jang lebih moderen dan lebih tangguh, tetapi benteng2 ini tidak dibiarkan bangsa Djerman mempengaruhi strategi mereka. Selama enam bulan permulaan dari peperangan Perantjis dan Djerman berdjaga2 disepandjang garis masing2, dan masing2 pihak berusaha agar perhubungan mereka jang manis djangan sampai masam.

Denemark dan Norwe.

Pada 25 Peberuari seorang wartawan menulis ke surat kabarnja bahwa ada orang mentjeritakan kepadanja jang serdadu2 pendorong (stoottroepen) Djerman disembunjikan didalam banjak kapal2 dagang jang akan dilajarkan ke Skandinavia, Belgia dan Afrika buat merebut tempat2 disana.

Tanggal 9 Aperil tentera2 Djerman menggulung sempadan Denemark jang tidak berhempangan itu, sebuah negeri jang baru sadja mengikat perdjandjian non-agressi dengan Djermania. Mereka masuk pada djam 4 pagi, sedjam kemudian Pemerintah Denemark menerima kata-dua. Mereka tidak berupaja lain dari mengiakan. Lakin Denemark, katanja, tidak „diteklukkan". Ia didjadikan satu „protektorat" (negeri jang diperlindungi), sebuah tjonto, sebuah laboratorium untuk Susunan Baru. Tetapi meskipun bangsa Djerman berlaku manis dan sopan santun, namun rakjat negeri jang diduduki itu tidak mau berramah2an dengan mereka, dan tidak lama kemudian gerakan „resistant" (verzet, melawan) tumbuh dan kampanje sabotase meradjalela.

Selagi serdadu2 Djerman mara menjeberangi peringgan Denemark di Flensburg, kesatuan2 jang tangguh dari angkatan laut Djerman, beserta dengan banjak kapal2 pengangkut, berlajar menudju semua pelabuhan2 penting dari Norwe: Oslo, Kristiansand, Stavanger, Bergen, Trondhjem dan Narwik.

Bangsa Nor rupanja tidak bersiap namun dimana2 ketjuali di Narwik ada perlawanan jang sengit.

Di Oslofjord benteng2 Oscarsborg dan kapal2 perang ketjil jang ukurannja kurang dari 1.000 ton dapat menenggelamkan kapal Djerman „Blucher" (10.000 ton) jang berlapis wadja. Kapal pelatih djuru2 bidik meriam, bernama „Brummer", djuga tenggelam, dan kapal penggempur „Deutschland" serta kapal pemadjir „Emden" beroleh kerusakan2 hingga mereka, diiringkan torpedobot2 dan penjapu2 randju, menghilang ke tengah laut untuk mentjari keselamatan.

Armada Britis djuga memberi pukulan2 jang merusak kepada penjerang2 itu, tetapi karena tidak mempunjai perlindungan udara jang tangguh mereka tak dapat beroperasi leluasa di Laut Utara atau di Skagerrak. Di Narwik, diutara, mereka mentjipta kemenangan2 namun hal itu tidak memadai, sebab Djerman bisa mengkerahkan tenaganja dari selatan membuat pelabuhan utara itu tidak bisa dipertahankan. Sementara itu keadaan di Selatan mengetjewakan. Pemerintah Norwe lari ke Harmar, belakangan ke Elwerum dekat peringgan dengan Sweden, dan Nazi menegakkan pemerintahan baru dibawah pimpinan Vidkun Quisling, hingga namanja djadi buah mulut orang sedunia dan mendapat erti pengchianat. Tentera Djerman dengan tangkasnja mendorong dari Oslo kearah utara dan dengan mudah menepiskan perlawanan2 jang tidak berorganiser. Pasukan2 Sekutu — Britis, Perantjis dan Pola — jang didaratkan di Narwik dilabrak *Luftwaffe* dengan tidak ampunan, hingga mereka terpaksa angkat kaki pada 9 Djuni, sambil melarikan radja Haakon serta anggota2 pemerintahnja ke London.

Didalam dua bulan sadja Hitler sudah rampung menaklukkan Denemark dan Norwe, sambil mengurung Sweden. Dari Denemark ia mendapat spek (daging babi) dan mentega dan minjak2 makan, sambil bisa mengkontrol Kagerrak dan Kattegat, pintu selat ke Laut Baltika. Dari Norwe dia beroleh pelintasan untuk mengangkut bidjih besih, kaju, bahan kertas dan ikan Sweden — dan lebih penting lagi — mentjegah barang2 tsb. masuk ke Britania.

Sungguhpun sebagian besar dari kapal2 angkatan dagang Norwe lari berpihak ke Britis, demikian djuga pelaut2nja, ser-

dadu2nja dan djuruterbang2nja, namun dalam perdjotosan ronde pertama ini adalah Djerman jang mendapat punten terbanjak.

„Rakjat negeri ini.....", kata Clement Attlee, „tidak puas karena peperangan ini tidak diselenggarakan dengan sehabis tenaga, kesanggupan dan tekad". Maka sebagai akibat perasaan tidak puas itu Perdana-menteri Britis Neville Chamberlain terpaksa meletakkan djabatan dan pada 10 Mai pemerintahan baru dibentuk dibawah pimpinan Winston S. Churchill.

Negeri2 Rendah.

„Ketikanja telah tiba buat perang pemutusan untuk haridepan bangsa Djerman. Selama 300 tahun ini pemerintah2 dinegeri Inggeris dan di Perantjis telah membikin tudjuan mereka menghalangi Eropah bersatu-padu betul dan istimewa sekali mengusahakan agar Djermania lemah dan tidak berdaja. Kini ketikanja sudah sampai. Pertarungan jang dimulai hari ini akan menentukan nasib rakjat Djerman buat 1.000 tahun.

„Lakukanlah kewadjibanmu".

Demikian utjapan Hitler pada tenteranja disore mendjelang penjerangan terhadap barat. Kewadjiban tenteranja ialah menaklukkan negeri Belanda, Belgia, dan Luxemburg, menggulingkan Perantjis dan membikin Britania minta ampun. Kelihatannja tidak terlalu sulit. Serangan telah dirantjang hati-hati, dan pada permulaan, dilaksanakan dengan ketjakapan jg membikin orang kagum.

Nederland dan Belgia, karena takut sangat ada alasan bagi Djerman menjerang, tidak memobiliser tentera2 mereka, dan tidak menjesuaikan pertahanan2 mereka dengan pertahanan Perantjis.

Lagipun Perantjis telah membubarkan serdadu2nja jang berkawal diutara, di Garis Maginot dan disepandjang perwatasan dengan Italia. Britis belum lagi bersiap, masih keluhkesah membina angkatan darat dan angkatan udaranja supaja bisa menjumbang sebanding dengan jang di tahun 1914 — 1915.

Pada pagi buta 10 Mai, orang2 Djerman menjerang, disepandjang front barat dari Laut Utara ke Luxembourg. Satu ulu lembing (speerpunt) menikam pantai Friesia, satu lagi menjutjuk di IJssel menudju ke Utrecht, dan jang ketiga melabrak Maastricht dan benteng Eben Emael jang mendjaga Terusan (kanal) Albert, sedang jang ke empat — induk serangan — menembus hutan2 Ardennes menudju ke sungai Meuse (Maas). Pesawat2 udara membom kota2 jang tidak berdaja, parasjutis merebut padang2 terbang dan djembatan-djembatan, anggota2 kolonne ke 5 menjebarkan kekatjauan dan kegentaran dibelakang garis2 pertempuran.

Belanda memberi perlawanan jang gagah, tetapi sebentar sadja sudah rubuh. Didalam empat hari sebagian besar dari negeri Belanda sudah ditangan orang2 Djerman. Kemudian, selagi perundingan2 untuk menjerah sedang dilangsungkan, orang2 Djerman menggasak Rotterdam — sebuah kota terbuka — dari udara, suatu bombardemen jang sungguh bengis dimana dari 30.000 ke 60.000 orang preman mendjumpai kematian. Karena dapat antjaman semua kota2 Belanda akan diadjar begitu rupa, maka perlawananpun berhenti. Tetapi Koningin Wilhelmina dan pemerintah Belanda, serta kebanjakan dari armada Belanda, telah sempat menjelamatkan diri kenegeri Inggeris dan dari sanalah mereka meneruskan perdjuangan.

Bangsa Belgi, diantara negeri2 ketjil di Eropah, jang paling bersiap untuk peperangan. Mereka mengumpulkan tentera disepandjang Terusan Albert dan di Sungai Maas, lagipun benteng Eben Emael pada sangkaan tidak bisa direbut. Dalam 30 djam benteng itu djatuh ketangan Djerman.

Dari Maastricht orang2 Djerman menobros lalu ke Leuven (Louvain), menjeberangi sungai Dijl, lalu mengantjam Brussel dan Antwerpen, jang djatuh pada tanggal 18 — 5. Sekutu mundur kesungai Schelde dan sungai Lijs.

Dalam pada itu, djenderal von Rundstedt, jang beroleh pudjian dinegeri Pola, mendorbrak di Ardennes. Daerah jang berhutan belukar ini, dikris-kros oleh djalan2 jang berbelit-belit dan oleh sungai2 deras, pada persangkaan tidak jogia untuk peperangan bermesin, oleh karena itu didjaga seada2nja sadja.

Diduga berpekan2 baru Nazi bisa meliwati daerah itu, dan sementara mereka tertegun disitu, Perantjis sudah lengkap menunggu dengan Tentera ke 9. Tahu2 *Wehrmacht* mendobrak dalam 2 hari dan pada tgl. 13 — 5 sudah mengatasi hempangan sungai Meuse.

Peristiwa ini adalah malapetaka paling besar. Dengan setjentjang bangsa Djerman sudah bisa mengepit Garis Maginot, memukul arah ke barat menudju Paris, atau berputar arah keutara, buat mentjeraikan tentera2 Britis dan Belgi jang berada disepandjang pantai. Pada 21 Mei Djerman tiba ditepi laut di Abbeville, dan tentera2 Belgi dan Britis telah dikelilingi. Tentera Perantjis, diselatan, tidak sanggup mendobrak buat menjelamatkan mereka. Pada 26 Mai, Lord Gort, panglima tentera Britis diberi kuasa buat mengapalkan serdadu2nja kembali ke Britania dan menumpukan pasukan2nja disatu2nja pelabuhan jang masih dipegang mereka, Duinkerken. Dalam keadaan jang genting ini tentera Belgi menjerah, menjebabkan tentera Britis terantjam benar.

Sebenarnja masing2 dari anggota2 Sekutu — Britis, Perantjis dan Belgi — berpikir nafsi2. Lord Gort bagaimana supaja Tentera Britis selamat; Koning Leopold bagaimana agar penjembelihan Tentera Belgi dan pengrusakan kota2 Belgi bisa dihchiri; Djenderal Blanchard bagaimana ichtiar bertahan untuk memberi kesempatan tentera2 Perantjis di selatan mengadakan garis jang lebih kuat dihadapan kota Paris, dibelakang sungai Somme. Masing2 memadjukan tuntutan jang bukan2 kepada temannja dan bila tuntutan2 itu tidak diatjuhkan atau ditolak, maka masing2 membikin hal itu sebagai alasan tambahan buat bertindak sesukanja.

Tgl. 27 Mai djam 5 sore Koning Leopold mengambil keputusan buat mengirim utusan memintak letak sendjata antara Tentera Djerman dengan Tentera Belgi. Andaikata Koning Leopold menunggu sedikit hari buat menjerah ia bisa terluput dari otjehan dan salah pengertian. Sungguh ia menjelamatkan banjak njawa rakjat Belgi, tetapi ia membahajakan sebanjak itu pula djiwa dari rakjat Britis dan Perantjis. Hubaja ia mendjelekkan pertalian haridepan dari Sekutu.

Duinkerken.

Tentera Britis, demikian djuga sisa2 dari tentera2 Perantjis dan Pola, jang berada disepandjang Selat Inggeris — berdjumlah kira-kira 400.000 orang — nampaknja dalam bahaja besar. Djerman dengan penuh kejakinan mengumumkan „pagar sekeliling tentera2 Britis, Perantjis dan Belgi telah pesti ditutup". Demikianlah sesungguhnja, jaitu sebisanja mereka menutup. Tetapi laut masih berbuka dan Britania masih memerintah ombak. Dengan keberanian jang menimbulkan kagum pada lawan dan kawan, bangsa Perantjis mengadakan aksi memperlambat dibelakang sekutu2nja di Lille, di Cassel dan di Duinkerken sendiri. Dan satu pasukan Britis berdjumlah 4.000 orang bertahan setjara fanatik di Calais.

Djerman mendesak dengan hebat dari segala djurusan ke Duinkerken. Barisan meriam mereka melabrak kota itu tidak berhenti-hentinja, pesawat2 udara mereka menghantjurkan pelabuhan2 dan dok2 dan tangkah2 armada. Kota kebakaran, air habis dan dok2 seperti pembantaian. Ketika itulah dilakukan Operasi Dinamo.

Kelaksamanaan Britis telah lebih dulu bersiap2 untuk mengapalkan kembali tenteranja dari negeri Perantjis. Bila telah djelas jang penarikan tak boleh diperlambat2 lagi, diperintahkanlah mengumpul kapal2. Armada jang paling fantastik dalam sedjarah — bilangannja 665 buah kapal2 sipil dan 222 buah kesatuan dari angkatan laut — berkumpul2 dipelabuhan2 Britis jang berdekatan ke Duinkerken.

Sembilan hari — dari 26 Mai ke 3 Djuni — dilaksanakan pengungsian, dan dan di tgl. 4 dan 5 Djuni masih ada orang2 jang sesat dan djago2 jang bertempur di garis penghabisan sempat diselamatkan.

Pelabuhan Duinkerken mendjadi sasaran jang tidak berhentinja dari bom2 dan peluru artileri, namun ia tak pernah kena tepat. Duaratus limapuluh ribu orang naik kekapal dari pelabuhan itu, tulis Arthur D. Divine. Dari permulaan sampai kesudahan tempat itu sebagai dilindungi kekuasaan gaib. Kami kebingungan, kami berkelahi, semua orang menjumpah dan panashati dan menuduh-nuduh kalangan atas. Namun dari tak-

siran Pemerintah dan Pedjabat Kelaksemanaan bahwa tjuma 30.000 orang jang bisa diangkut, kami bisa menjelamatkan 335.000 orang. Kalau ini bukan adjaib, tak ada lagi jang adjaib.

Kata penulis itu mereka pertama mengumpulkan sampan2 nelajan Perantjis dari Caen dan LeHavre, jang djadi pemuka2 dari pawai sampan dan kapal karena mereka lambat djalannja. Berserta mereka adalah schout2 Belandakapal2 pesisir jang masih baru. Menjusul mereka barulah kapal2 Inggeris jang berdjenis2, termasuk kapal-kapal pesiar dan kapal roda lambung dan kapal pompa. Dan sampan2 ketjil djuga tidak ketinggalan. Dan jang mengemudikan serta anak buahnja bermatjam2 orang Inggeris, dan atjap kali tjuma seorang disebuah sampan. Ada bankir dan pandaigigi (dentis), supir2 taksi dan pelantjung pelantjung, kuli2 pemunggah, djaka2, insinjur2, nelajan2 dan amtenar2. Banjak jang miskin; tidak berbadju, hanja memakai sweater. Mereka tidak bersendjata dan tak ada melindunginja, dan mereka berlajar menudju api dan asap jang mengepul dan gemuruh meriam ke perairan jang telah lintjir dengan minjak dari kapal2 jang telah tenggelam; tahu benar mereka bagai mana jang didatangi itu. Mereka berlajar diam dan sepi, djarang terdengar fluit kapal dan berpedoman „pada agak2 dan pada Tuhan".

Sewaktu kami mendekati Duinkerken kapal2 pemburu mendapat serangan dari udara, demikian penulis Divine. Pantai menghitam dengan manusia, diterangi oleh api kebakaran, seolah2 sasaran jang mudah dibidik, tetapi rupanja awan asap jang tebal mendjadi tabir jang berguna. Serdadu2 jang letih dan mengantuk oleng2 berdjalan dipantai masuk kelaut dan naik ke sampan. Saf jang pertama madju kemuka dibawah komando opsir2 muda belia, mereka sendiri tjuma kepalanja jang tidak terbenam. Sesudah saf hadapan naik sampan atau kapal, saf2 belakang madju dari sedalam matakaki ke sedalam lutut, lalu ke sedalam pinggang, dada, pundak dan achirnja geleran mereka naik kekapal.

Jang tak bisa dilupakan, tulis Divine seterusnja, ialah disiplin jang mengherankan dari serdadu2 itu. Mereka telah bertempur sembari mundur selama tiga minggu. Mereka mun-

dur dengan tidak diangkut. Tidak ada makanan dan air. Namun mereka bersaf2 teratur, tidak dulu mendahului ditepi pantai, dan mereka menurut pada komando.

Penutup tulisannja Divine menjeritakan mereka mendjumpai kesanakan Grevelingen orang2 Perantjis mengkajuhkan sebuah sampan. Orang itu dinaikkan kekapal tjilik itu. Mereka mengatakan terus terang tidak mungkin sampai kenegeri Inggeris dengan kapal seketjil itu; terlalu berbahaja, kata mereka.

Perantjis tertiarap.

Selagi sisa2 dari Tentera Britis dihidjrahkan, Djermah memulai kampanje penghabisan buat menggulingkan Perantjis. Dalam sedikit hari mereka telah menjeberangi sungai Somme dan pada 10 Djuni menggedor sungai Marne. Lain2 tentera menggebu keBritani, menjeberangi sungai Loire menudju ke Nantes, menjusur Garis Maginot menudju Lyon. Diketika ini, selagi Perantjis ojong kena djotosan halilintar, Mussolini merasa sudah aman buat turut berperang.

Pada djam 4.30 sore tgl. 10 Djuni Conti Ciano menerima kedatangan mahaduta Perantjis di Istana Chigi dan memaklumkan kepadanja bahwa Italia merasa dirinja dalam berperang dengan Perantjis, mulai beresok, 11 Djuni. Lima belas menit kemudian ia sampaikan pesan serupa itu kepada mahaduta Britis.

Dikala ini Perantjis sudah berada dalam keadaan kutjar-katjir. Pemerintahnja telah lari ke Tours, dan dari sana pindah ke Bordeaux. Tentera2nja, masih besar, dan masih mengandung tenaga tetapi sudah rusak budi, mundur berkepandjangan.

Pada tanggal 14-6 orang2 Djerman masuk ke Paris, sebuah dari bebebrapa „kota terbuka" jang, mereka rasa pantas dipelihara. Apel Perdana menteri Reynaud kepada Presiden Roosevelt buat „berawan2 pesawat udara" tidak makbul. Dengan undian suara demikian kata orang 13 lawan 11 kabinet Perantjis sepakat buat minta perlutjutan sendjata;, Reynaud meletakkan djabatan, dan Presiden Lebrun mempersilakan Marsekal Pétain jang tua bangka membentuk kabinet baru. Pétain segera menjatakan kalah. „Terlalu sedikit anak,

terlalu sedikit sendjata, terlalu sedikit sekutu." katanja, mendjadi sebab Perantjis tunduk. Tanggung djawabnja tjukup djelas, meskipun dikala itu: lima tahun kemudian satu juri Perantjis menjalahkan dia berchianat kepada Republik.

Demikianlah Pemerintas Perantjis mengambil djalan ke Vichy. Tetapi bukan semua orang Perantjis mengiring. Marsekal tua itu. Djenderal Charles de Gaulle, jang telah berdjuang dengan gagah selama ada pertempuran, mengambil djalan ke London dan dari sana mengumpulkan tenaga Perantjis merdeka. Dan dibawah bendera Salib Merah dari Lorraine (Lotharingen) jang dipakai gadis Jeanne d' Arc sewaktu ia memerdekakan Perantjis di Orleans, Perantjis Merdeka berdjuang terus.

BRITANIA BERDIRI SENDIRI

Blitzkrieg, Udara.

Duinkerken adalah kekalahan besar jang diputar Britis mendjadi kemenangan budi. Kebandjakan pasukan2 Britis dan lebih seratus ribu orang serdadu Perantjis dihindarkan kenegeri Inggeris, tetapi semua perlengkapan mereka sudah tinggal, dan didalam kemelut ini Britania hampir tidak ada pertahanan lagi. Tetapi semangat Britis tidak lemah dan tidak getjar, dan diketika ia menghadapi bahaja maut Britania mendapat pemimpin dalam pribadi Winston Churchill.

Seandainja Hitler menjeberang kepantai Inggeris mungkin ia bisa mengusir bangsa Brit dari pulau masjhur itu. Namun tindakan jang begitu sangat besar risikonja. RAF (angkatan udara Britis) masih berkuasa diangkasa Britania; Royal Navy (angkatan laut) masih menjapu-njapu laut; tentera Britis dan pengawal rumah bertekad melawan segala serangan. Selama musim panas tahun itu serdadu2 Nazi menjanji „Wir fahren gegen England", tetapi mereka tjuma menjanji sadja, lebih tidak. Hitler berputar arah ke selatan. Paris diduduki pada 14 Djuni, dan pada 17-6 pemerintah Petain menjerah kalah. Tetapi tidak Petain, tidak Quisling, atau lain2 kolaborator2 jang bisa membawa kerdja sama jang diharap-harapkan Hitler.

Hitler jakin tidak perlu menjerang dengan tentera, angkatan Luftwaffe jang tangguh itu sanggup menghantjurkan Britania hingga lumat, sedang kapal2 silam (U-bot) dilantjarkan dari pangkalan2 baru di Norwe dan dinegeri Perantjis, akan bisa memutus tali-njawa Britis di Lautan Atlantika. Pada 10 Djuli Hitler bermurah hati memberi satu kans bagi Britis, ia menawarkan peperangan diberhentikan. Tawaran ditampik oleh Churchill.

Tidak lama kemudian dari itu Hitler memukul dengan dahsjatnja. Sesuntuk bulan2 Mai, Djuni dan Djuli bangsa Britis dan bangsa Djerman saling melabuh bom2 kenegeri seterunja, tetapi tidak berapa berhasil. Sekarang Goering bersiap melantjarkan serangan Luftwaffe kepulau jang disangkanja tidak berdaja itu. Mula2 ditjoba-tjoba merusakkan pelabuhan-pelabuhan dan padang-terbang2; kemudian London dilabrak; kemudian lagi kota2 industri dihantam.

Mulai dibulan Augustus, serangan2 itu memuntjak dibulan Oktober dan Nopember dan menjebarkan kematian dan kebinasaan jang bukan alang kepalang. Kesudahannja dunia kagum melihat keperwiraan RAF meladeni Luftwaffe jang tangguh itu.

Sekian banjak — sekian sedikit.

RAF, jang bilangannja seperti satu lawan empat Luftwaffe, membuktikan bahwa pesawat2nja dan personel2nja satu demi satu lebih tangguh dari lawannja. Bangsa Djerman tidak bisa menguasai angkasa Britania. Keberanian dan kepiawaian djuru2 terbang RAF mengusir Luftwaffe, dan dengan demikian, kemenangan achir tjalus dari tangan Djerman. „Belum pernah dalam sedjarah manusia jang (orang) sekian banjak berhutang (budi) sekian besar, kepada jang sekian sedikit", kata Churchill sebagai utjapan penghargaan kepada djasa djasa djago2 itu.

Dibulan Agustus serangan2 dilakukan kepada pelabuhan2 — Portsmouth, Bournemouth, Dover — dan pada padang-terbang2 diselatan. Dalam serangan besar dihari 16 dan 18 Agustus Luftwaffe kehilangan 250 buah pesawat; dalam 10

hari sedjak dimulai blitz-udara mereka kerugian 697 buah pesawat, sedang RAF rugi 153 buah sadja.

Adapun tudjuan Djerman ialah „menggelimpangkan" pesawat-pesawat jager dari RAF dan memusnahkan sebanjak-banjaknja djuru2 terbang dan pesawat2 agar djangan bisa beraksi, sekurang-kurangnja buat sementara. Pada 7 September tiba laburakan besar pertama, tatkala 375 buah bomber (bilangan jang menakutkan diwaktu itu, tetapi masih ketjil kalau dipakai ukuran tahun 1945) memunggah muatannja keatas ibu-kota Britis pada hari siang terang. „Kita punja angkatan udara melepaskan djotosan tepat didjantung musuh", kata Goering. Esoknja London menerima pukulan lagi, dan esoknja lagi, hari kehari, Luftwaffe mentjoba memetjah iman Britis dan memaksa Britania bertelut.

Dikali pertama London kebingungan — bingung tetapi melawan. RAF bangkit menjerbu sipenjerang pada satu hari — September 15 — mereka menurunkan 185 buah pesawat Nazi. Karena kerugian mereka semakin banjak sadja, Luftwaffe, pada penghabisan bulan Oktober terpaksa merobah taktik, tidak membom dihari siang, tjuma dihari malam sadja.

Dikala itu untuk penduduk London tidak ada lagi malam baik, jang ada ialah malam djelek, malam agak djelek, malam terlalu djelek, dan seminggu tidak ada orang jang tidur lena; kalau sudah terlalu lesu baru bisa tidur. Meskipun begitu orang2 masih gembira sadja, dan hampir tak ada jang panik mengungsi kepedalaman.

London membuktikan jang ia tidak bisa ojong. Merasa ketjewa, Luftwaffe menukar haluan menudju kekota-kota industri diluhak Tengah dan d i Utara. Korban djiwa tidak kurang dari 40.000 orang preman dan beratus ribu rumah2 jang runtuh; tetapi, entah bagaimana, Britania masih bernjawa — dan minggu keminggu semakin kuat.

Tali njawa di Atlantika..

Pertempuran melawan Luftwaffe tjuma sebagian dari perguletan raksasa jang dilakukan Britania diseluruh dunia. Terpotong dari bekas Sekutunja dibenua Eropah, Britania semakin

makin bersandar kepada dominion2 dan imperiumnja — dan bertambah mengharap kepada USAmerika. Hubaja sangat perlu bagi kehidupannja buah mendjaga tali2 njawanja di Lautan Atlantika dan di Laut Tengah: kalau satu dari padanja terpotong akibatnja bisa djadi mematikan. Kepada angkatan laut Britis serta tjabang udaranja terpikul beban jang sangat berat buat mempatroli gang2 air sedunia, mengedjar kapal2 pemajir, pemburu dan penggempur Djerman jang mentjari mangsa, memperlindungi konvoi kapal dagang dari gerombolan U-bot, menjapu randjau air dari pelabuhan2, memasukkan perbekalan bukan ke Britania sadja malahan dari ibu negeri ke Gibraltar, Malta, Mesir, Rusia, India dan ke Timur Djauh.

Pada permulaan angkatan2 laut Britis dan Perantjis, selagi bergabung djauh lebih superior dari angkatan laut Djerman. Tetapi dengan djatuhnja Perantjis keadaan agak berobah. Bukan sadja angkatan laut Perantjis tidak bergerak — jang tidak lama kemudian dibinasakan Britis — malahan Italia jang baru tjampur dalam perkelahian membawa kepada sumbu armada muka laut jang moderen jang tangguh serta dengan seratus buah kapal selam.

Djermania djuga, meskipun lemah dikapal-kapal muka laut, mempunjai dua kapal penggempur raksasa, „Bismarck" dan „Tirpitz", dan tiga buah kapal penggempur ukuran kantong, lain lagi beberapa kapal penggempur tua seperti „Scharnhorst" dan „Gneisenau". Dari padang2 terbang jang berhampiran ia bisa membom konvoi2 jang mendekati kepulauan Britis dan menanam randjau dipelabuhan2 Britis. Dan dia mempunjai dekat 100 buah kapal selam jang bisa beroperasi dari kandang2nja disepandjang Lautan Atlantika dari Norwe ke sempadan Espanja.

Bagaimana hebatnja antjaman kapal2 selam itu segera didramatiser sewaktu, dua pekan sesudah petjah perang, sebuah kapal selam menenggelamkan kapal induk „Courageous". Bulan jang berikut sebuah U-bot berhasil menembus kepangkalan kapal di Scapa Flow dan menenggelamkan kapal penggempur „Royal Oak". Britis membalas dengan kapal selam

„Salmon" menerpedo kapal pemajir „Leipzig" dan „Blucher" (tidak tenggelam).

Tetapi jang agak memuaskan rakjat Britis ialah pertempuran dekat muara sungai Plata, dimana tiga buah kapal pemajir Britis „Ajax", „Achilles" dan „Cumberland" mengepung kapal penggempur „Graf Spee" jang mempunjai perlengkapan sendjata djauh lebih dahsjat dari lawan2nja, beroleh kerusakan hebat, dan terpaksa lari kepelabuhan Montevideo dan disana dikaramkan oleh komandernja sendiri.

Kapal2 penjamun muka laut dan kapal2 penggempur Djerman tidak bisa berlaku sesuka-sukanja.

Dibulan Mai 1941, kapal raksasa „Bismarck" ukuran 45.000 ton, ditemani kapal „Prinz Eugen" keluar dari persembunjian didalam sebuah fjord (teluk) dekat Bergen (Norwe) buat mengatjau konvoi2 Britis. Pada 24 Mai kapal2 itu disekat oleh armada Britis hingga terdjadi pertarungan, jang berakibat kapal raksasa Britis „Hood" meledak hantjur luluh, karena tembakan tepat digudang mesiunja. Kapal „Bismarck" lantas tidak dapat ampunan lagi diperamai-ramaikan oleh kapal-kapal dan pesawat2 udara Britis. Namun kapal „Prinz Eugen" sempat melarikan diri dan berkumpul dengan saudaranja „Gneisenau" dan „Scharnhorst" di Brest (Perantjis).

Walaupun Britis dapat mengatasi antjaman kapal muka laut, namun bahaja dari randjau dan kapal selam tidak terlandjankan. Hitler mengeluarkan sendjata rahasianja jang pertama, randjau magnetis. Kapal jang pertama djadi korban randjau ialah „Magdepur" pada 10-9-1949. Enam hari belakangan „City of Paris" kebentur randjau pula. Demikianlah pekan kepekan kerugian semakin membubung. Achirnja seorang tawanan perang membukan rahasia bahwa musuh melepaskan randjau2 magnetis dari kapal selam. Meskipun Britis membikin alat2 baru buat menghindarkan bahaja itu, namun tidak ada jang memuaskan, karena seumpama seorang dukun, obat tidak bisa mandjur kalau penjakitnja tidak diketahui.

Kemudian ternjata jang randjau2 itu dilepaskan oleh pesawat-pesawat udara djuga. Ini membikin keadaan lebih berbahaja karena hampangan randjau2 jang ditabur Britis sen-

diri buat mentjegah kapal2 Djerman kedekat pantai tidak bisa menghalangi pesawat2 udara itu. Kerugian2 semakin membubung, selama 5 hari dari 18 ke 22 Nopember, tudjuh buah kapal kena randjau, antaranja kapal Belanda „Simon Bolivar" dan kapal Djepang „Terukuni Maru".

Mudjurlah pada suatu malam sekelewak dimuara sungai Thames melihat sebuah pesawat udara Djerman melabuhkan sedjenis benda ke laut dekat pantai. Benda itu dikutip dan ditjabut sengatnja, dan dari benda itu (randjau magnetis) terbuka rahsia sendjata Djerman itu. Dengan mengadakan „kemban (gordel) degausse" jang dililitkan diawak kapal, setingkat dengan dek atas dan diberi tenaga dari strom lestrik, maka magnetisme kapal itu djadi netral (tidak menarik) dan kapalpun djadi immun (tidak bisa ketularan bahaja). Semendjak dapat penawarnja, kerugianpun susut.

Lakin tjuma sedikit kapal jang bisa diperlengkapi dengan kemban jang begitu; kepada kapal2 dagang dan barang, randjau2 itu masih merupakan bentjana. Lagipun benda2 itu murah belandja membikinnja, mudah meletakkannja, dan sulit buat mengelakkannja. Dan tanggung djawab buat membersihkan djalan dari randjau2 itu terserah kepada Angkatan laut, suatu kewadjiban jang berbahaja dilakukan dengan efficient dan perwira selama perang.

Dan bentjana dari U-bot masih hebat. Lalu ke bulan Maret 1940 Britania telah kehilangan 200 buah kapal dan negeri2 netral sedjumlah itu djuga. Ditahun 1941 jang tenggelam masih bertambah djuga: dari bulan Aperil ke bulan Djuni jang karam ada sebanjak 3 kali jang dibikin Britis dan Amerika.

Pindjam — Sewa.

Dihari2 gelap sewaktu Duinkerken, kedjatuhan Perantjis dan blitz udara, banjak orang2 Amerika jang berputus asa bagi Britania.

Golongan2 paling banjak dari warga USAmerika mengharap Britania menang, dan berdikit-dikit selagi ketabahan Britis bisa menahan semua sepak terdjang Nazi, maka tumbuhlah kesedaran bahwa Nazi bisa dilawan, dan achirnja di-

kalahkan. Lebih penting lagi, datang keinsjafan pada bangsa Amerika bahwa apakala Britania alah, maka USAmerika bakal menghadapi sendiri dunia jang memusuhi dia. Presiden Roosevelt, memang dari mulanja, adalah berpendirian anti Nazi. Dan dengan berani ia menundjukkan sikapnja dgn perbuatan2.

Dibulan September 1940 datanglah sumbangan penting jang pertama dari USAmerika ke Britania — jaitu menjerahkan kepada Britania 50 buah kapal pemburu tua sebagai pembajar sewa, selama 99 tahun, bagi sesusun pangkalan2 sedjak dari Newfoundland lalu ke Guiana Britis. Tetapi ini belum memadai. Perbendaharaan Britis sudah dekat dosong, dan mesti diichtiarkan supaja bisa diberi kepada Britania kapal-kapal, pesawat2 udara, mesin2 dan makanan2 jang amat sangat diperlukan.

Dimusim rontok tahun itu ada pemilihan presidensial dengan Roosevelt dan Wendell Willkie sebagai tjalon2. Programa dari Presiden Roosevelt ialah bantuan besar2an kepada Britania. Ia terima mandat dari rakjat dan sedjak itu memperhebat usaha2 membantu Britania dengan alat2 perang. Industri2 USAmerika dikerahkan untuk menjiapkan alat2 perang sadja.

PERANG DILAUT TENGAH

Britania menguasai ombak.

Semendjak ia mengendalikan kekuasaan, Mussolini telah memimpikan dan membanggakan membina sebuah imperium Itali. Ditahun 1935 tibalah pangkal pentjiptaaan dari impiannja. Ditahun itu ia mengerahkan satu tentera dari setengah djuta orang ke Ethiopia jang tidak berdaja, sedang Lembaga Bangsa2 tegak lumpuh karena ajal dan Haile Selassie dengan formel memberi ingat kepada para delegat jang hadir bahwa negeri2 mereka djuga bakal mendjadi mangsa dari kebinasaan kesedjahteraan bersama. Repolusi Espanja dari tahun 1936 memberi kesempatan bagi Itali buat memperluas pengaruhnja — dan tjogto pemerintahan sebagai di Itali — ke simenandjung Iberia dan didalam perang saudara dinegeri tersebut.

Mussolini ada mengirim sebanjak 100.000 orang dari iapunja legioner buat bertarung dan mati untuk Franco. Ditahun 1937 Itali meninggalkan Lembaga Bangsa2 dan bergabung dalam organisasi Sumbu Anti Komintern. Ditahun 1939 musim bunga, agakuja karena tjemburu melihat Hitler madju ke Ostenrik dan Tjekoslowakia, Mussolini memilih mangsa jang mudah ditjekik buat melakukan agressi — jaitu Albania tjilik.

Pada petjah perang ia telah ada perdjandjian dengan Hitler, tetapi ia abai memenuhi djandji hingga ia merasa pasti dipihak menang. Tjepatnja negeri2 rendah ditakiukkan dan karena tentera2 Britis dan Perantjis telah binasa maka ia merasa jakin pihak mana jang bakal menang, lalu ia menjatakan perang setjara berani pada 10 Juni 1940, dikala Perantjis sudah hampir tumbang dan Britania ojong di Duinkerken. Dihari ini, kata Presiden Roosevelt „tangan jang memegang djembia menikam tetangganja dari belakang".

Masuknja Itali kedalam peperangan, disertai dengan bergulingnja Perantjis, sangat menambahi kesulitan2 jang dihadapi Britania. Itali bisa memotong tali njawa Britis ke Timur Djauh, dan bisa mendapat minjak Irani. Bisakah Britania, jang berdjuang untuk djiwanja, memisahkan sedikit tenaganja untuk meladeni Itali? Sepintas lalu hal itu tidak mungkin terladeni Britis. Mussolini njata sekali besar kekuasaannja di Laut Tengah. Ia telah membina angkatan laut Italia mendjadi armada bertempur kelas satu, ia membanggakan mempunjai kapal selam 100 buah lebih. Angkatan udaranja dengan berpangkalan diselatan Itali dan di Sisilia bisa memotong tali perhubungan Britis ke Mesri. Di Afrika lambungnja aman karena Perantjis menjerah kalah. Dari Libya ia mengantjam Mesir dibarat, dari Ethiopia diselatan dan dari Eritrea ditimur.

Antjaman jang paling hebat kepada Britis ialah dari laut, karena kalau Mussolini bisa membikin Laut Tengah sesungguhnja danau Itali, Britis pesti angkat tangan. Djika satu lawan satu armadanja belum sanggup mengalahkan Britis. Tetapi sekarang armada Britis giat mempertahankan pulau halaman dan mendjaga tali njawanja di Atlantika, sedang ada pula bahaja besar jang armada Perantjis bisa djatuh ditangan

Djerman dan Itali, armada jang mentjari keselamatan di Iskanderiah dan di Oran dan membalikkan meriamnja membidik Britis. Kapal2 Perantjis jang di Iskanderiah memihak kepada Britis, tetapi jang di Oran, komandernja enggan bertemu dengan Kapten Holland jang diutus Britis buat berunding dengan dia. Kapten itu menjampaikan kata dua sebagai berikut :

Berlajar bersama kami dan bertempur hingga menang melawan Djerman dan Itali.

Berlajar dengan anak buah jang disusuti dan dibawah pengawasan kami kesebuah pelabuhan Britis. Kelasi2 jang tidak serta akan dipulangkan kenegeri selekas mungkin.

Selandjutnja dalam kata dua itu diterangkan kalau komander Perantjis itu merasa ia berkewadjiban tidak membenarkan kapal2nja digunakan melawan Djerman dan Itali, maka mereka boleh berlajar kesebuah pelabuhan Perantjis di Hindia Barat ke Martinique misalnja, dimana mereka boleh didemiliteriser atau pun boleh dipertjajakan kepada Amerika Serikat sampai penghabisan perang. Kalau tawaran2 ini ditolak, kata kata dua itu, maka ia dipersilakan menenggelamkan kapal2nja dalam enam djam lagi. Kalau ini djuga tidak diselenggarakan, maka kapal2 itu akan dikaramkan dengan kekerasan agar djangan djatuh ketangan-tangan Djerman atau Itali.

Perantjis enggan mengiakan kata-dua itu. Dua djam sesudah kata-dua disampaikan oleh Kapten Holland, satu eskader penggempur Britis tiba di Oran dan pada djam 5.33 sore tanggal 3 Djuli Laksamana-muda Somerville melepaskan tembakan2 kepada kapal2 Perantjis itu. Sehabis „aksi jang menggundahkan" ini, dimana sebuah kapal penggempur, dua buah kapal pemburu, dan sebuah kapal induk karam, dan sebuah kapal pemajir binasa, maka Brtits tjuma menghadapi Itali sendiri di Laut Tengah.

Meskipun Britis tidak sebanding djumlah kapalnja dari segala kelas dengan armada Itali, dan senantiasa mengalami serangan2 dari pesawat2 udara jang berpangkalan didarat, Angkatan Laut Britis melantjarkan offensief. Tjabang Udara dari Angkatan Laut menjerang dan menenggelamkan separoh dari armada penggempur Itali dengan kerugian tjuma dua buah

pesawat kepada sipenjerang. Namun tenaga armada Itali masih tangguh, dan pada tanggal 29-3-1941 barulah armada itu menderita kekalahan besar kesanakan Tandjong Matapan. Dalam pertempuran ini karena gugup, agaknja, kapal Itali „Vittorio Veneto" menggempur kapal pemajirnja sendiri.

Sungguhpun armada mukalaut Itali sudah dikerat kukunja, tetapi antjaman dari kapal2 selam dan pesawat2 udara masih tidak berkurang; urusan memperbekali tentera2 di Mesir mendjadi sulit karenanja. Jang mengherankan ialah mengapa Hitler tidak bergerak melalui Espanja buat merebut Gibraltar. Ada orang menduga Hitler menjangka Italia bisa memberes-kan konvoi2 Britis jang melintas dari Gibraltar. Sangkaan itu tidak tepat, karena Italia tak berhasil buat menghantjurkan konvoi2 Britis jang melintas dari Gibraltar. Sangkaan serangan udara sebanjak 3.200 kali lalu kepenghabisan tahun 1942, dan dari padang-terbang2 dipulau itu pesawat2 udara Britis mengatjau tali perbekalan Djerman di Afrika Utara.

Perdjuangan di Gurunpasir.

Dalam sementara itu bangsa Itali memulai offensif besar-besaran di Afrika Utara dengan tudjuan mengkaut imperium jang luas supaja mendapat kedudukan satu dari keradjaan besar didunia. Semuanja serdadu Itali di Afrika barangkali berdjumlah setengah djuta orang: dan buat menghadapinja Britis tjuma bisa mengadakan tidak sampai 100.000 orang, dan kereta2 kebal dan pesawat2 udaranja banjak berselisih bilangannja; lagipun garis2 perhubungan Itali singkat sadja, sedang Britis hampir 2.000 mil garis2 perhubungannja, jang senantiasa sadja dalam bahaja. Itali merantjang buat memasuki Mesir dari selatan dan timur oleh tentera di Ethiopia dipimpin Duca d'Aosta, dan, serentak, diserang dari barat oleh tentera jang besar dan berperlengkapan sempurna dipimpin Graziani. Langkah pertama menurut rantjangan ini ialah menduduki Somalia Perantjis dan Britis, jang dilaksanakan dibulan Agustus 1940. Kemudian pada 13 September Graziani mulai madju melalui Libya memasuki daerah Mesir. Tetapi serangan ini tersungkur di Sidi Barrani.

Dua bulan kemudian, pada 9 Desember Wavell melabrak Graziani 60 mil didalam daerah Mesir hingga ia tertjelampak kesberang peringgan. Bardia, Tobruk, Derna dan Benghazi djatuh ketangan Wavell, dan ia memburu Graziani lalu ke El Agheila di Syrenaika. Dalam pertempuran 2 bulan tentera Graziani hampir lumat dihantam Wavell dan lebih 130.000 orang tawanan serta djumlah jang sangat besar dari materiel djatuh ketangannja, sedang kerugiannja tjuma 1.800 orang, jang tewas dan binasa.

Rantjangan Italia buat mengalahkan Mesir dan Ethiopia pun mengalami kesulitan. Disini Aosta mempunjai kira-kira 200.000 orang serdadu, kebanjakan djago tua dari kampanje di Ethiopia. Buat menghadapinja Britis mengumpulkan dua dipisi, selain dari puterabumi jang diharapkan mau menolong. Pada pangkal tahun 1941 Britis melantjarkan offensief, membidas kebarat dari Sudan menudju Eritrea dan dari Kenja di utara ke Somalia Itali, sambil menduduki Somalia Perantjis dan Britis dari Aden disceberang selat.

Sekonjong-konjong bangsa Italia jang malang itu kena serang dari segala sudut.

Dalam tiba bulan bertempur semua perlawanan di Ethiopia patah, dan Haile Selassie kembali duduk disinggahsana Singa Judah. Peperangan ini, satu lawan tudjuh, diterrian jang hampir tidak terdjalani, adalah satu jang paling gemilang dalam hikajat militer.

Balkan Gentar.

Selagi Wavell madju tangkas dipesisir Libya memburu Graziani tiba2 ia terpaksa berhenti sebab perlu mengirim sebagian dari pasukannja jang ketjil itu buat mempertahankan Junani.

Dibulan Oktober tahun' jang silam Mussolini dengan tak ada sedikit provokasi pun melantjarkan serangan ke Junani. Dia menduga bisa menang dengan mudah, tetapi kiranja ditjelah2 gunung Albania dan Junani, serupa di gurunpasir Afrika, tentera2nja menderita kehinaan. Pertama2 tentera Itali madju ke pergunungan Pindus diperwatasan Albania, tetapi dimusim

dingin tahun itu, bangsa Junani sudah bisa mengusir penjerang itu kembali ke Albania dan kutjar katjir disana. Tahu2 suasana djadi berobah besar. Hitler, jang telah bertekad akan menjerang Rusia, bersiap2 melantjarkan serangan ke Balkan dengan maksud supaja sisinja (flank) di selatan aman sambil menjelamatkan kontjonja, dan buat bersimpul dengan pasukan2 Vichy jang ada di Sjam (Syria) dan unsur jang pro-Sumbu di Irak dan Iran. Sesuntuk thn. 1940 ia mengatju2kan perang asabat terhadap negeri2 Balkan, dan sebuah demi sebuah Romania, Hongaria dan Bulgaria menjembah. Hanja Jugoslawia dan Junani jang masih tidak getjar.

Dibulan Peberuari dan Maret Jugoslawia semakin diasak hingga ia tak bernapas. Pada 25 Maret Pemerintah Jugoslawia, dibawah Pangeran Pemangku Paul, angkat tangan. Tetapi rakjat, jang memang berpetjah karena perselisihan didalam negeri, tidak mau menjerah. Mereka berteguh setia kepada radja Petrus jang muda belia, lain bersiap buat berkelahi.

Dari Bulgaria, Romania dan Hongaria, tentera2 bermesin membandjir dari seberang sempadan, mentjerai beraikan pasukan2 Jugoslavia dan mengkojak2 negeri itu. Dalam sebelas hari semua sudah beres. Perlawanan setjara formel tidak ada lagi, dan negeri jang pangsan itu, dikerat2 dan dibagi2 antara tetangganja. Tetapi gerombolan gerilla dibawah pimpinan Djenderal Draja Mihailowitz dan Djenderal Tito mengganggu penjerang2 itu, hingga beberapa dipisi serdadu2 Nazi terpaku dinegeri itu.

Kemudian tentera bermesin itu madju ke Junani merupakan trisula. Pasukan2 Britis jang datang membantu ojong kena djotos di Monastir lalu menghindarkan diri ketepi laut.

Pada 27 Aperil bendera swastika berkibar2 diatas Acropolis.

Serdadu2 Britis (termasuk orang2 Australia dan New Zeland) buat kali kedua selama perang ini mengungsi dengan kapal kepulau Kreta, sambil membawa radja Georgi II dari Helas (Junani), beserta 60.000 orang serdadunja.

Pada tanggal 20 - 5 - 1941 Nazi menjerang pulau itu dengan serdadu2 jang diterbangkan, satu hal jang pertama kali kedjadian dalam sedjarah dunia. Dalam sepuluh hari Nazi su-

dah menguasai seluruh pulau itu dan pasukan2 Britis terpaksa meninggalkan separoh dari anggotanja jang tewas atau ditawan, dan sekali lagi mengungsi.

Rommel Beraksi.

Keadaan di Afrika Utara djuga menjusahkan Britis. Bukan sadja tentera Wavell mendjadi setengah karena membantu Junani, malahan djuga karena tentera Itali jang tudjuh dipisi mendapat bantuan dari Afrika Korps Djerman dibawah komando satu dari panglima2 Djerman jang paling pandai, jaitu Feld-Marschalk Erwin Rommel. Dipengudjung bulan Maret Rommel menjerang dan menjorong Wavell kembali ke Mesir. Wavell mundur tidak lengkap dengan semua pasukan2nja, ada satu dipisi Australia ketinggalan di Tobruk. Mereka jang ketinggalan ini belakangan dinamakan „tikus2 Tobruk", mendjadi randjau ke lambung (flank) dari Rommel, dan karena usaha2 mentjabutnja dari situ ia kehilangan banjak tempo dan kekuatan.

Walaupun Britis mengalami kekalahan di Junani dan Afrika Selatan, perkara taktik di Timur Tengah ia belum kalah. Sumbu bermaksud memperkuda2 Sjam (Syria), Iraq dan Iran, dan dari sana mereka bakal bisa mendapat minjak untuk armada Laut Tengah, sambil menggalang Turkija dan barangkali mau pula ia dipaksa masuk dalam perkongsian Sumbu, lagipun bisa dibikin hempangan jang tidak terlintasi bagi perbekalan dan perlengkapan pindjam-sewa jang dikirim ke Rusia dari Teluk Persia, dan mengantjam India dari sebelah barat. Bagi Sumbu nampaknja tidak berat melaksanakan rantjangan ini. Pasukan2 Vichy Perantjis di Sjam bersobat-karib dengan orang-orang Djerman. Orang2 Sumbu mengatur *coup* (putar negeri) di Iraq, dan beratus2 agen Sumbu mengair ke Iran untuk tudjuan jang sedemikian djuga.

Britis dengan tangkas bergerak membatalkan tjita2 ini. Demi timbul pemberontakan dalam Astana di Iraq. Britis mengirim balabantuan ke padang-terbang mereka di Habannija, dan dalam sebulan Baghdad sudah diduduki dan Pangeran Pemangku Abdul Illah jang pro-Britis dikembalikan menduduki

singgahsana. Dibulan Djuni, Djenderal Sir Maitland Wilson menjerang Sjam dari Palestina dan Iraq, mengalahkan pasukan2 Vichy dan menendang mereka dari kekuasaan. Diwaktu ini Rusia sudah turut berperang melawan Djermania, dan sedar bahasa sangat pentingnja djalan dari Teluk Persia ke Laut Kaspia melalui Iran. Britis dan Rus serentak memasuki negara itu dan mengkontrolenja lalu ke habis perang.

Djenderal Wavell digantikan oleh Sir Claude Auchinleck mendjadi panglima dari pasukan2 Britis di Afrika Utara. Djenderal ini lantas memperkokoh Tentera ke-8 jang masjhur itu. Karena mendapat balabantuan dan perlengkapan2 dari pindjam-sewa USA, dibulan Nopember Auchinleck merasa ia tjukup kuat buat mengadu tenaga dengan Rommel buat melepaskan garnizon Tobruk dari kepungan. Offensif itu gagal karena kereta2 kebal Britis dikalahkan Rommel di Sidi Razagh, dan Auchinleck terpotong dari belakang hingga Rommel bisa masuk ke bumi Mesir. Tetapi rupanja Rommel salah perhitungan pula, hingga ia terpaksa mundur ke El-Agheila karena superioriti kereta2 kebal Auchinleck. Disana ia mendapat balabantuan tank2, dan Auchinleck, jang waktu itu sudah keletihan, terpaksa mundur ke Tobruk.

Dibulan2 berikutnja panglima jang dua orang itu berlomba2 membina badju-kebalnja — perlombaan jang dimenangi oleh Rommel oleh karena garis perhubungannja jang pendek. Pada 26 Mai Rommel, sudah diperkuat, memulai offensif jang berbahaja. Dalam kampanje ini pihak Britis kalah kelas dan kalah tanding. Pertama, sesudah mengelakkan padang2 randjau Britis digaris Gazala, Rommel melabrak tank2 Auchinleck hingga hantjur di Cauldron. Kemudian, pada 10 — 6, barisan Perantjis Merdeka jang bersarang di Bir Hasjeim jang sekian lama mengantjam lambung Rommel dari selatan, dipaksa oleh bom jang tidak putus2nja didjatuhkan.

Tiga hari kemudian pada 13 — 6, Rommel mengumpan Auchinleck hingga masuk perangkap, hingga dari 300 kereta2 kebal tjuma 70 buah jang tidak binasa. Ini adalah satu dari kekalahan jang memangsankan selama perang, tetapi kedjadian jang menjusulinja lebih mengetjewakan Britis lagi.

Pada 21 — 6 Tobruk, jang sekian lama sudah bisa bertahan dari semua serangan2 Sumbu, diserahkan Djenderal Klopper, seorang Sud-Afrikaner, jang mendjadi panglimanja diwaktu itu, beserta dengan 25.000 orang anak-buahnja. Sumbu megah menerlakkan jang Afrika adalah mereka punja, dan orang Brit jang paling optimistis pun tak tahu apakah Tentera ke-8 bisa membentuk garis pertahanan selain dari di Iskanderijah (Alexandria) atau di Terusan Suez.

El-Alamein dan kesananja.

Mudjur djuga kekalahan jang dialami Tentera Ke-8 Britis bukan tidak bisa diperbaiki. Dengan tenaga dan kebidjakan Djen. Auchinleck mendirikan garis pertahanan dileher sempit antara El-Alamein dengan tanah teluk Quattara, kira2 60 mil dari Iskanderiah disitulah Tentera Ke-8 bertahan mati2an.

Dikala itu radio2 Djerman dan Itali menjiarkan proklamasi mendjandjikan kemerdekaan purna (komplet) kepada rakjat Mesir. Kelihatannja, Rommel pasti menang lagi. Tetapi hari ke hari djam ke djam, ada banjak hal jang membikin Rommel tambah lemah dan Auchinleck semakin kuat. Hal2 jang membikin Rommel lemah ialah orang2nja setiap djam bertambah tjape sadja. Setiap hari dua tiga buah kereta kebal Djerman hilang, dan tidak ada jang baru datang penggantinja. Pesawat2 bomber Britis menghantjurkan bengkel membentulkan kereta2 kebal. Garis2 perbekalannja semakin pandjang sadja. Pengangkutan sudah lesu. Telaga2 di Mesir bergaram atau berminjak atau tumpat, dan setiap titik air mesti diangkut: Luftaffe tidak serentak madjunja dengan tentera, dan sewaktu ia berusaha mendekat, karena tidak diberi perlindungan jang sempurna, mendjadi lumat didarat dihantam RAF. Pesawat2 Britis giat sekali mengatjau djalan2 perbekalan Sumbu dan ladjur2nja (kolonne) jang mobil memukul keras ke bagian2 jang lemah dari perisai Rommel.

Semua hal2 ini menghambat perdjalanan Rommel, sedang tenaga Britis kian bertambah: konvoi dari 18 buah kapal sudah tiba di Suez membawa meriam dan tank jang segera dikirim kefront. Karena semua laki2 perlu dimedan peperangan,

gadis2 dan wanita2 menjetir prahoto2 dari pelabuhan2 ke Cairo.

Presiden Roosevelt, serupa Winston Churchill, kuatir melihat keadaan di Mesir, lalu ia menjuruh mengirim semua tank2 Sherman jang bisa diperoleh ke front Mesir. Dalam pada itu Auchinleck dipindahkan dan pimpinan di Timur Tengah diserahkan kepada Djenderal Sir Harold Alexander, sedang Tentera Ke-8 dipertjajakan kepada Djenderal Bernard Montgomery. Montgomery adalah seorang jang mulanja dibentji oleh opsir2 karena ia atjap mentjemooh2kan djenderal2 jang duluan memegang pimpinan di Afrika Utara. Tetapi dalam sedikit waktu sadja ia mendjadi sangat populer dikalangan serdadu dan opsir bawahan, karena ia ramah tamah pada mereka dan sering berkembur2 dengan mereka.

Rantjangan buat pertarungan Alamein, jang dimulai pada tgl. 23-10 - 1942, awalnja adalah bikinan Wavell sewaktu orang2 Itali menjerang ditahun 1940. Entah bagaimana, rantjangan2 asli dari Wavell tahu2 hilang; bila dua tahun kemudian Djerman mengantjam, rantjangan2 itu muntjul pada ketika sebaik2nja. Konsepsi dari pertarungan tahun 1942 itu adalah anak otak dari Djenderal Alexander, Montgomery tjuma melaksanakannja, tetapi ia mengelola perkara itu dengan tjara jang tidak ada tjatjatnja.

Pada 3 Oktober Rommel berkata: „Kami memegang pintu gerbang ke Mesir. Kami akan pergi kesana bukan dengan niat buat ditendang balik lambat launnja. Kamu boleh pertjaja apa jang kami pegang tidak terlepas lagi". Tiga pekan sesudah utjapan ini Montgomery melepas segala tenaganja kepada musuh. Diwaktu subuh hari 24 - 10 Montgomery sudah memegang sebagian besar dari jang dimaksud, dan pertahanan2 musuh sudah tergigit dalam. Montgomery bukan mendorbrak, tetapi menginbrak. Rommel kelam kabut dan wakilnja, Djenderal Stumme, tewas kena pelor kesasar dimenit permulaan dari pertarungan. Djenderal Von Thoma, seorang jang baru datang kegurun pasir, memegang pimpinan Sumbu.

Ia binguug dari mana datang serangan, dari utara atau selatan atau dari laut? Oleh karena itu ia tidak bisa mengumpulkan tenaga2 serapnja.

Montgomery madju ke El-Aqqaqir, dari situ ke Daba dimana ada bengkel2 dan perbekalan2 besar dari Rommel. Afrika Korps kutjar katjir, tank2, meriam2 kenderaan2, perbekalan2 ditinggalkan atau dibakar, selagi Rommel mundur kemundur. Di Daba pesawat2 udara ditinggalkan intakt diatas tanah.

Empat dipisi dari Afrika Korps ditinggalkan Rommel dibagian selatan dari garisnja; semua kena ditawan berserta beberapa banjak lagi orang2 Djerman dan Itali jang mara kedalam tawanan di Mesir, negeri jang hampir sadja ditaklukkan mereka. Sumbu mengalami kekalahan pertama, air-pasang sudah surut.

Bagi Sumbu pertarungan sekali ini merupakan bentjana besar. Rommel mengumpulkan lagi pasukan2nja jang lintang pukang, mengharap bisa tegak di Tobruk atau di Derna atau di Benghazi. Tetapi musuh jang memburu tidak tahu letih, lalu ke Tripoli baru mereka menghentikan lelah. Pada 2 - 1 - 1943, 3 bulan sedjak meriam2 menderum di El-Alamein, Perang Gurunpasir mendjadi tammat, dan Laut Tengah 2000 mil dari udjung ke udjung, berdangsa disinar matahari musim dingin tahun 1943.

Paman Sam ke Afrika.

Dalam sementara itu peristiwa-peristiwa jangbersedjarah kedjadian diudjung lain dari benua Afrika. Tidak lama sesudah bentjana Pearl Harbor Presiden Roosevelt dan perdana menteri Churchill merantjang serangan terhadap Sumbu di Afrika dan dibagian lembut dari perut Eropah (Italia dan Perantjis Selatan). Menurut rantjangan itu dari Afrika Utara Sisilia dan Italia bisa diserang dan mengknock-out kongsi jang lemah dari Sumbu.

Tetapi sebelum rantjangan jang gemilang ini bisa ditjiptakan periu bagi Britania dan USAmerika membikin persiapan jang besarnja tidak ada bandingannja dalam sedjarah militer. Strategi besar dari kampanje itu disusun oleh gabungan Kepala2 Staf, terutama sekali oleh Letnan Djenderal Dwight Eisenhower, panglima agung dari operasi itu. Beratus ribu serdadu2 dilatih buat berperang digunung dan digurun pasir, be-

ratus2 kapal dibikin, bergunung2 barang2 dan perbekalan di tunggu; rantjangan2 Britis dan Amerika diatur supaja djalannja serentak; dan perundingan2 diplomatik jang rapuh dan djasa2 rahasia diselenggarakan.

Pada 24 Oktober selagi Djenderal Montgomery mendorbrak Afrika Korps di El Alamein, konvoi serdadu jang sangat besar berlajar dari pelabuhan2 Amerika ke Afrika Utara; keesokannja dua konvoi besar lagi berangkat dari Britania. Pada djam 3 malam tanggal 8 Nopember satu armada raksasa dari 85 buah kapal pengangkut dan kapal perang bertemu, presis sebagai mesin, didekat tudjuan bersama: Oran dan Algiers. Sudah lebih didaja upajakan agar pembesar2 Perantjis di Afrika Utara mau menjebelah, karena sudah lebih dulu diketahui sukses achir bisa diperoleh bergantung sebagian besar kepada tjepatnja Sekutu bisa melalui Marokko dan Algeria ke Tunisia dan — kesananja. Penasehat Amerika, Robert Murphy, telah beruntung memperoleh sokongan keras dari unsur pro Sekutu dan Perantjis Merdeka: Djenderal Amerika Mark Clark, telah mendarat dari kapal silam buat berembuk dengan opsir2 Perantjis; dan sebagai kartu truf Djenderal Perantjis Henri Giraud jang masjhur, disunglapkan dari Vichy, untuk memimpin pasukan2 Perantjis Merdeka. Meskipun sudah ada persiapan2 ini, namun Sekutu mendapat perlawanan sengit dari Perantjis istimewa di Casablanka dan Oran.

Perlawanan itu mungkin bisa berlandjut landjutan hingga membahajakan kepada sukses dari espedisi, mudjurlah pada 11 Nopember Laksamana Darlan, seorang jang paling terkenal diantara kolaborator2 Vichy, mengirim pesan buat menghentikan perlawanan dan iapun memihak kepada Sekutu.

Dengan Darlan mengalah, maka bukan sadja Marokko dan Algeria dikuasai penuh, malahan Dakar — jang sekian lama mendjadi antjaman bagi perkapalan Sekutu — dan seluruh Afrika Barat Perantjis djuga. Gerakan melawan dinegeri Perantjis djuga djadi berani, tatkala Hitler mau mengambil oper apa jang ketinggalan dari armada Perantjis, opsir2 Perantjis mengaramkan kapal2 mereka.

Dengan tangkas Sekutu berlari melalui Algeria kepering-gan Tunisia, mengharapkan bisa merebut bandar2 Bizerte dan

Tunis sebelum dihantjurkan Djerman dari udara — ataupun mengirim balabantuan kesana buat mempertahankannja. Reaksi Djerman djuga sangat tjepat. Pasukan2 tangguh menduduki bandar Tunisia itu dan pesawat2 udara pengangkut melajangkan beribu2 balabantuan dari Sisilia dan Italia, sedang dari Perantjis selatan beribu2 pula jang diseberangkan. Tatkala pasukan2 Amerika madju ke Mateur, 500 mil dari pangkalan mereka jang paling dekat, mereka disekat melintang di utara dari Medjez-el-Bab ketepi laut.

Selagi pasukan2 Sekutu dan Djerman masing2 mengumpul tenaga di Tunisia dan Tentera ke 8 Britis mengedjar dari Libya kebarat, Churchill dan Roosevelt bertemu di Casablanka merentjang operasi2 militer dihari depan dan menentukan garis-haluan2 politik setjara besar2an. Diwaktu itu bintang mulai naik. Air pasang di Rusia sudah surut terbentur di Stalingrad. Montgomery sudah menjelamatkan Mesir dan menghantjurkan Afrika Korps, pendaratan2 Sekutu di Casablanka dan Oran mendjandjikan kemenangan sempurna di Afrika dan diserata Laut Tengah, dan pendaratan2 serta pertempuran2 di Midway mendjadi tanda permulaan dari offensif di Lautan Teduh jang berachir dengan penaklukan Djepang. Karena itu kepala2 Sekutu sudah lalk buat mengumumkan jang mereka akan mengumumkan menuntut „menjerah tidak bersjarat" dari negeri2 Sumbu.

Kedatangan Rommel dengan Afrika Korpsnja buat membantu Djenderal Von Arnim membikin pasukan2 jang berhadap hadapan seimbang. Namun orang2 Djerman sedar bahwa Waktu bekerdja untuk Sekutu, lalu membulatkan tekad menghantam lebih dulu sebelum musuh mengumpulkan tenaga jang lebih besar. Djotosan pertama diajunkan di 14 Februari 1942, dengan tindju berlapis wadja, mengarah kebarat dari Faidke Sbeitla. Esoknja orang2 Amerika melantjarkan dua serangan balasan jang ditepiskan dengan djitu oleh Djerman. Pada tanggal 20 - 2, dibantu oleh hudjan pelor artileri berat, orang2 Nazi mengalir ditjelah Kasserine dan berputar arah keutara menudju Tebessa, maksud memotong tentera2 Sekutu mendjadi dua. Selama empat hari pertempuran berketjamuk mundur madju. Dua dipisi USA berkedjar2 kearah timur dari Oran buat mem-

bantu; perdjalanan jg dipaksa itu tidak ada bandingnja selama perang. Pesawat-pesawat udara Sekutu beribu2 kali turut membantu barisan infanteri, dan kereta2 kebal baru model Churchill, Grant dan Sherman disorongkan buat menahan desakan sengit dari Nazi. Pada tanggal 25 - 2 Rommel mengaku kalah dan iapun mundur melalui tjeiah Kasserine lagi buat mengambil kedudukan2 defensif. Pertempuran itu mentjemaskan, tetapi dari perdjuangan ini tentera USA jang belum diudji itu mendapat tjanaian. Dengan penuh kejakinan, dan telah pintar dalam urusan perang, djago2 itu mendorong ke Bizerte buat memusnahkan Afrika Korps seluruhnja.

Satu tentera meninggal.

Montgomery dari selatan. Patton dan Anderson dari utara, mengepung untuk membunuh. Pertarungan paling senting masih dihadapi. Disebelah selatan orang2 Djerman masih diperlindungi oleh Garis Mareth jang hampir tidak bisa ditembus; dibarat ada terrain jang paling sulit dimuka bumi dimana superioriti kereta2 berwadja dan pesawat2 udara tidak berguna. Sedar jang kedudukannja sudah pajah, Rommel, seorang hulubalang jang suka menjerang, melepaskan semua tenaganja ke Tentera ke 8 Britis di Medenine dalam sesusun labrakan jang tidak teratur baik, jang dapat ditangkis oleh Montgomery. Dalam operasi jang gemilang Montgomery menjerang Garis Mareth bermuka2 dengan Dipisi Northumbria (Inggeris) dan dipisi New Zealand suruh memutar dari sisi selatan kepunggung Garis tersebut. Taktik ini sukses sekali. Karena terantjam bakal dikepung, Rommel meninggalkan Garis Mareth lalu mundur ke Tandjung Bon.

Sesudah itu mulailah putsch jang berachir dengan luluhnja tentera Djerman di Afrika. Korps II Amerika dan Tentera ke 1 Britis mara dari bukit kegunung, dari gunung kebukit, sedang dari selatan Tentera ke 8 disertai Korps IXI Perantjis, sama2 menudju ke Tandjung Bon. Pertandingan jang paling dahsjat ialah di Bukit 609 dekat ke Mateur, jang direbut orang2 Amerika pada 1 Mei. Pada 7 Mei Britis pertama sampai di Tunis, mengkerat pasukan2 Sumbu mendjadi dua. Pada hari itu djuga, dan hampir sama djamnja, orang-orang Amerika

masuk ke Bizerte, bandar paling besar di Tunis. Tentera Djerman masih kuat dan masih bisa membahajakan, tetapi nafsunja buat bertempur sudah patah. Pada 11 Mei, karena panglimanja menghirap, iapun menjerah.

Sedjak Stalingrad inilah bentjana paling besar dialami Djerman. Dengan belandja 70.000 orang tewas dan luka serta lenjap Sekutu menangkap 266.000 orang dan membunuh atau melukai 60.000 orang lagi serdadu2 musuh. Tetapi ini hanja sebagian ketjil dari kemenangan. Seluruh Afrika sudah dibersihkan dari tjemar Sumbu, dan bahaja dari Espanja tjampur tangan sudah lenjap, lagipun terusan Suez mendjadi aman. Timur Dekat sentosa, Italia mendekati bahaja maut dari Afrika dan Sekutu sudah mendapat papan lontjatan ke Berlin.

5 — DARI WISTULA KE WOLGA

Penjerangan terhadap Rusia.

Tanggal 22 - 6 - 1941 Hitler mengadu nasib.

„Hari ini aku ambil keputusan lagi", katanja kepada rakjatnja, „meletakkan nasib dan hari depan dari Deutsches Reich dan bangsa kita ditangan dari serdadu2 kita". Selagi dia bertjara tentera2nja berombak2 ditanah datar Pola masuk kenegeri Rus, djuru2 terbangnja membom kota-kota jang namanja bakal djadi terkenal disekitar dunia.

Mengapa dia berbuat begitu ?

Djermania ada mengikat perdjandjian tidak saling melabrak dengan Rusia dan, nampaknja, peringgan2nja ditimur adalah aman. Namun njata sekali bukan Djerman bukan Rus menaroh kepertjajaan kepada perdjandjian itu. Rusia sudah lebih dulu bergerak mentjiptakan hempangan defensif di Pola timur, di Fina, dinegara2 Baltika, dan di Besserabia. Lebih dulu Djerman telah memperluas pengaruhnja ke Hongaria, Bulgaria, dan Romania, dan memasuki Jugoslavia serta Junani. Perdjandjian itu diperbuat hanja untuk dipetjahkan bila perlu oleh salah satu pihak. Hitler tadinja menghendaki kesentosaan sementara ditimur selagi Djermania bertempur dibarat. Stalin menghendaki tempo buat membereskan persengketaan didalam

negeri, membina industri2 dan pengangkutan, dan menjiapkan pertahanan.

Dua orang historici (djurubabad) menulis bahwa Hitler telah lebih dulu membikin perhitungan jang awas teliti tentang suasana militer dimusim bunga tahun '41: ia bisa melantjarkan perang habis-habisan terhadap Britania dan imperium Eritis, merebut negeri2 Laut Tengah dan mara ke Timur Dekat atau memulai perang baru dengan Rusia. Namun Hitler menarik kesimpulan bahwa berperang melawan Rusia adalah suatu hal jang perlu sekali dilakukan. Ia terutama menghendaki djanganlah kedjadian perang dua front. Serikat Sovjet, jang telah mengkaut negara2 Baltika, Bessarabia dan Bukowina dan berkontjo dengan musuh2 Djerman di Jugoslavia dan di Bulgaria, tidak bisa dipertjaja tidak mau tjampur tangan djika seandainja Djermania mengindjak Britania atau negara2 Laut Tengah setjara besar-besaran. Sebaliknja, Britania tidak atau belum tjukup tenaga buat mengadakan front kedua, seandainja Djermania menjerang Rusia, sekali2 tidak ada tenaga Britania kalau industri USAmerika tidak bekerdja keras dan membantu. Kalau Rusia sudah kalah, jang lain2 itu bisa dipidjet dengan sebelah tangan; tetapi sangat penting mengalahkan Rusia dengan tjepat, sebelum Britis bisa mengganggu dengan bantuan alat2 perang dari USAmerika.

Ada satu lagi sebabnja maka ia mau menjerang Rusia. Ia berharap karena ia berperang melawan komunis2 opini demokratis di Britania dan USAmerika akan mendjadi bingung. Tetapi, aduhai, perhitungannja itu tidak tepat karena Winston Churchill sudah membulatkan tekad buat memusnahkan Hitler dan sekalian sisa2 dari regim Nazi. Katanja sebarang orang atau negara jang turut melawan Hitler akan diberi sokongan olehnja, dan di USAmerika Sekertaris muda Sumner Welles menerangkan sebarang aliran atau pasukan jang menentang ke Nazi-an akan mempertjepat kedjatuhan Hitler, satu hal jang sangat diingini.

Dipandang sepintas lalu, langkah Hitler itu memang keliru, sebab Rusia berpenduduk 190 djuta orang dengan kekajaan alam jang tidak terperikenai. Namun, djika akan mengadu tenaga djuga dikemudian hari, kinilah waktu jang baik bagi Hit-

ler selagi ia mempunjai banjak sekutu, banjak djadjahan. Lagipun industrinja berdjalan dengan lintjir, dan karena tidak ada gangguan lagi dari barat ia bisa melepaskan tenaga pertama jang lebih besar dari pada apa jang bisa disediakan Rusia buat menjambutnja.

Risikonja memang besar; tetapi hadiahnja djuga gemerlapan. Demikianlah Hitler menempuh djalan ke Moskowa djalan jang telah pernah dilalui seorang jang ingin menaklukkan dunia djuga — Napoleon !

Pertempuran2 Menumpaskan.

Djerman melantjarkan offensif tiga-djalan dengan gerombolan2 tentera besar berdjumlah 180 dipisi, disertai beribu2 pesawat udara, kereta2 kebal dan kenderaan2 berlapis wadja. Satu offensif dibawah Djenderal von Leeb mendorong melalui negara2 Baltika menudju Leningrad buat bertemu dengan orang2 Fina — jang ikut lagi berperang — datang dari utara. Offensif nomor dua, jang merupakan induk offensif, dibawah Djenderal von Bock, menudju lempang ke Moskowa. Jang nomor tiga, dan kemudian ternjata lebih berhasil, adalah dipimpin von Runstedt, melabrak di Pola selatan menudju Ukraina, Krimea dan Laut Hitam.

Mulanja tiga2 offensif itu mendapat sukses gemilang dan nampaknja, sebagai diramalkan banjak para penindjau bangsa asing, bahasa *Wehrmacht* bakal menusuk Rusia sebagai pisau hangat menusuk mentega. Tentera utara mentjebur ke Lituania dan dibulan Agustus sudah membidas dipinggir2 Leningrad. Tentera tengah menjapu Bialystok, menembus Garis Stalin, dan menjerang Smolensk. Pasukan2 selatan mengindjak2 Lwow dan Kiew, sedang dipisi2 Romania menjambar ke Odessa. Blitz di Perantjis djuga tak sebegini tjepatnja.

Salahnja ialah orang2 Rus itu tidak sedar jang mereka telentang telungkup.

Jang pertama dari pertempuran2 hebat ini kedjadian dalam sepekan sesudjak Djerman menjerang. Dengan menggunakan seluruh kekuatan iapunja tank2 dan bomber2, Von Bock mendorbrak garis2 Rus didua tempat di front tengah dan me-

ngepung sungguh banjak serdadu2 Merah didalam kantjah antara Bialystok dan Minsek. Tahu2 muntjul kedjadian jang tidak tersurat dalam petahidjau Hitler. Orang2 Rus itu meneruskan pertempuran meskipun sudah terkurung, bukan menjerah sadja sebagaimana mestinja. Dalam kampanje di Front Barat serdadu2 Perantjis meletakkan sendjata apakala mereka tahu jang mereka terkepung. Tingkah serdadu2 Rus itu tidak menurut peraturan; mereka membunuhi orang2 Djerman, hingga mereka sendiri musnah.

Seperkara lagi Hitler membikin perhitungan jang kurang djitu, ialah tentang bilangan serdadu2 dan besarnja bahan2 perang jang ada pada Tentera Merah. Pada 3 - 6 - 1941 Komando Tinggi Djerman mengeluarkan komunike bahwa pertempuran dikantjah Bialystok — Minsek sudah beres dan sedjumlah 324.000 orang serdadu musuh ditawan. Kata komunike itu bahwa tentera2 Sovjet katjau balau. Dari bunji komunike itu njatalah jang Hitler menjangka tentera Rusia sudah lebur; ia tidak tahu jang kampanje itu hampir belum mulai.

Sesudah sepekan dua bertempur Hitler melihat jang taktik blitz-nja tidak mempan di Rusia. Stalin tidak membentangkan tentera2nja disepandjang peringgan buat ditembus, dikepung dan ditawan pasukan2 p a n z e r Nazi; Stalin memakai strategi jang dinamakan sistem „berlangkat". Setiap kali Djerman menembus satu pertahanan Rus, setiap kali pula ia menemui selangkat tentera2 Rus kesanakannja. Lagipun Rus mentjobakan tjara baru buat menghadapi ululembing berlapis wadja. Bila mereka dikepung, bukan mereka menjerah, malahan mentjoba mengepung si pengepung dengan pasukan2 tank. Akibatnja, banjak kali kedjadian katjau-gundu, kantjah dalam kantjah, pasukan2 tank dan bermotor Djerman dan Rus puar pair jang satu mentjoba mengelilingi jang lain, masing2 mau memusnahkan lawannja dalam pertandingan terbuka-buat-semua dimedan pertempuran jang luasnja beberapa ratus mil persegi. Achirnja, Hitler dengan marsekalnja terpaksa membikin perobahan besar dalam rantjangan kampanje. Ia tidak lagi mentjoba mendorong terus ke Moskowa, Leningrad dan Kaukasus sekarang ia melakukan sesusun „pertempuran2 menumpaskan" atau *Vernichtungsschlachten*.

Hitler tak bisa lagi mendapat kemenangan2 dengan enak sebagaimana diangan2nja, ia terpaksa menghalaukan pemuda2 Nazi kepembantaian dimana masing2 pihak bertekad menumpaskan seterunja. Dalam perang tanding berlama2 Tentera Merah lebih tahan dari *Wehrmacht*.

Dipertengahan bulan Djuli Djerman sudah sampai di Smolensek dan disanalah kedjadian pertempuran hebat jang pertama selama perang, pertempuran jang berachir dengan Rus mundur teratur dan Djerman menduduki kota jang hantjur. Dalam sementara itu tentera2 dari Von Rundsted telah merebut benteng besar Zhitomir dan bergerak menudju Kiew. Disini Djenderal Budenny memberi perlawanan gigih tetapi, sesudah dua bulan, terpaksa melepaskan diri dari kepungan dan mundur sebisa2nja ke Kharkow. Djerman mengumumkan mereka beruntung menawan ratusan ribu Rus, jang terbanjak ialah di Ukraina 675.000 orang dibulan September.

Pertandingan Moskowa.

Selagi tentera2 Djerman diutara mulai mengepung Leningrad dan diselatan mengepung Odessa, Von Bock bersiap2 buat mengkasi djotosan knock-out ke Moskowa. Dibulan Oktober gelanggang sudah sedia buat pertandingan satu dari jang paling seru selama perang — dan kekalahan pertama buat Hitler. Pemerintah Rus sudah pindah ke Kuibyshew, disungai Wolga, dan Moskowa bersiap buat mempertarungkan djiwanja. Tentera Merah mundur setapak ke setapak, membalas blitz dengan kisaran blitz, sebagai kata seorang opsir Rus.

Didalam pertandingan besar ini tidak ada pertarungan digaris jang tertentu. Siang berganti malam, malam berganti siang, ribu2 orang jang tewas, sedang jang luka2 merangkak kebelakang. Masing2 pihak mentjoba mengelilingi dan menghantjurkan satuan2 (units, eenheden) musuhnja, ataupun mempertahan dan merebut satu2 titik jang kuat, tetapi bukan mempertahankan garis atau luhak.

Umumnja Rus menunggu serangan, dan membikin Djerman membajar mahal setiap kali ia menjerang, hari ke hari mengurangi ukuran Wehrmacht. Taktik Rus, seperti kata Djenderal Vassili Sokolovski, ialah mengurangi ukuran tentera Djerman

sedikit demi sedikit, sebab rakjatnja tidak seberapa dibanding dengan rakjat Rusia. Biarpun Hitler menggunakan buruh budak dalam kilang-kilangnja buat menjiapkan perlengkapan, kalah serdadu2 jang memakainja tidak seberapa, achirnja sia2 djuga.

Sesudah persiapan2 rampung: Djerman melantjarkan pukulan jang dikira2 bisa menghantjurkan Tentera Merah di front tengah, lalu merebut ibukota. Pertandingan dimulai 2 - 10 - 1941 difront kira2 350 mil dibarat dari Moskowa. Pasukan kuat dari tentera Djerman dari sedjak mulai perang sudah dibidik ke Moskowa. „Pusat kelompok tentera2" ini adalah dipimpin Von Bock, dimana termasuk tentera biasa dari Djenderal Kluge dan Djenderal Strauss, dan tentera2 tank dari Djenderal Guderian dan Djenderal Goot, belakangan di tambah lagi dengan tentera tank dari Djenderal Hepner datang dari front Leningrad.

Pasukan pembidas ini, 17 dipisi infanteri, 2 dipisi infanteri bermotor kira2 1.000 buah tank dan 900 buah pesawat udara, ditumpukan menghadap Wiazma, ditengah2 dari front. Tanggal ditentukan buat djatuhnja ibukota itu ialah 16 Oktober. Tentera2 Djerman itu meleburkan garis Rus pertama, madju 200 mil ke Kalinin ditimur laut, madju melalui Wiazma ditimur dan menudju ke Tula ditenggara.

Tiba2 perlawanan tentera Rus mendjadi sengit disisi2. Kalinin sudah djatuh tetapi dihutan2 dibelakang hulu sungai Wolga tentera2 segar Rus berhimpun tentang ululembing Djerman, lalu menjekatnja dipinggir2 Kalinin. Tula tidak mau djatuh. Tentera Djerman ditengah, jang sudah melewati Wiazma, tidak berani madju sendirian ke Moskowa. Demikianlah offensif umum pertama terhenti dipertengahan bulan Oktober.

Offensif umum kedua dirantjang merebut Moskowa dengan tjara mengelilingi, dan untuk keperluan itu digunakan 13 dipisi tank, 33 dipisi infanteri biasa, dan 5 dipisi infanteri bermotor. Komando Tentera Merah rupanja sudah beroleh bisikan tentang rantjangan Djerman itu, maka Stalin menjediakan rantjangan buat mendjawabnja. Sementara itu, sedjak 19 Oktober Moskowa sudah diumumkan dalam keadaan kepungan dan dikosongkan dari industri2, komisariat2 dan orang2 sipil jang

tidak perlu untuk pertahanan kota itu. Djenderal Zhukov diumumkan djadi panglima difront barat, sedang Marsekal Timoshenko disuruh menggalang front baratdaja jang sudah merang itu.

Penduduk Moskowa dipanggil memainkan peranan besar dalam drama hidup atau mati dari kota tsb. A..... Ribu2 perempuan disuruh menggali parit2 pertahanan dan lobang anti tank disekitar pinggir kota.

Pada 16 Nopember mulailah offensif umum kedua. Tentera2 jang sama besar itu bertubruk. Djerman melepaskan pukulan pertama kelambung kanan Rus. Lambung kiri Rus dilabrak pada 18 Nopember. Dan tentera2 jang menghadapi perut Rus sudah sedjauh 25 mil lagi dari Moskowa. Sebegitu djauh rantjangan Djerman berdjalan dengan baik. Tetapi rantjangan Stalin djuga diselenggarakan serdadu2nja dengan semperna pula. Misalnja didjalan raja Wolokolamsek — Moskowa, 28 orang mengorbankan djiwa buat merusakkan 18 buah tank, dan mereka serta teman2nja dari dipisi 316 berhasil mengrem kemadjuan tentera Djerman. Sukarela Komunis jang tidak mendapat latihan penuh dan kurang persendjataan menjerahkan njawa dan badan buat memperlambat mara tentera Djerman, supaja pasukan2 lain bisa berkumpul.

Djerman bersuka ria. Ia menaksir kekuatan Rus tjuma 330 dipisi. Djumlah ini, kata hatinja, sudah habis musnah. Jang menghadapi dia tjuma tinggal buruh2 jang tjepat dimobiliser, melawan dengan semangat djembalang tetapi tidak mempunjai latihan, sendjata atau pengalaman serdadu2 biasa. Para redaktor di Berlin dinasehatkan mentjadangkan ladjur dihalaman muka buat tempat mengumumkan djatuhnja Moskowa pada 2 Desember.

Tenaga Djerman mulai laju.

Jang paling dekat Djerman ke Moskowa ialah dipinggir Khimki, sebuah pelabuhan ketjil dari terusan (kanaal) Moskowa — Wolga, 5 mil diutara ibukota. Dalam pada itu serdadu2 muda jang segar bugar, berpakaian uniform musim dingin lengkap dengan persendjataan, setiap suku djam datang membantu memperhebat perlawanan. Sajap kanan Djerman terikat diterusan tersebut diatas, sajap kirinja terhenti dihadapan

Kasjira, sedang tubuhnja terhambat di Narofominsck. Keadaannja terkatong2 dalam bahaja. Disitulah waktunja bagi Rus melantjarkan serangan balasan, dengan sehabis tenaga, pada 6 Desember.....

Pada penghudjung bulan Nopember Djerman telah lesu karena serangan2 jang tidak berhasil terhadap pertahanan berlangkat dari Moskowa. Offensif jang dipimpin Zhukov menjapu semua kantong2 Nazi diutara dan diselatan dan seluruh front didorongnja mundur sekira2 50 ke 200 mil dari Moskowa. Tentera Von Bock dan Tentera Von Kluge berdjumlah 51 dipisi menerima kekalahan, hingga dipisi2 baru jang dimaksudkan Komando Tinggi Djerman untuk offensif musim panas terpaksa dikirim buat menggalang. Bunga dari pasukan2 bermotor Djerman mendjadi laju.

Selagi bertanding di Moskowa Djerman menderita kekalahan2 pula di sekitar Tikhvin, ditimur dari Leningrad dan di Kalinin dan di Rostow. Leningrad djuga tidak tertjapainja. Tentera Djerman tidak lagi bertenaga buat menjerang diseluruh front sekali gus, melainkan hanja disatu2 sektor. Dimusim panas berikutnja Djerman menumpahkan serangan ke Rusia selatan.

Gerilja dan Bumihangus.

Bukan sadja Djerman tidak mentjapai kemenangan jang didjandjikan Hitler. Buah dari kemenangan jang sudah ditanganpun tidak ada. Mereka telah madju beratus mil, menghantam semua tentera jang menghambat. Tetapi kemenangan gemilang tjuma membawa tanah tandus, dan diluhak2 jang ditaklukkan mereka gerombolan2 gerilja muntjul seperti sikedjut ditengah ladang.

Politik bumihangus Tentera Merah memusnahkan semua bahan2 mentah, mesin2 pertanian dan industri jang diidam2 Djerman. Tidak sebuah kilang, tidak sebuah mesin jang tinggal bisa dipakai Nazi. Opsir2 Djerman mengakui kepada wartawan2 luar negeri bahwa setidak2nja dua tahun baru mereka bisa mendapat gandum, dalam djumlah jang banjak, dari Ukraina. Dibelakang dari front dan disekitar dari paja2 Pripet „partisan2" Rus mendjalankan perang gerilja jang tidak ber-

henti2nja terhadap ladjur2 Djerman jang mengangkat perbekalan.

Politik bumihangus jang dilaksanakan dengan tjara begitu genap, adalah hal jang baru dalam sedjarah perang. Di Kiew (Ukraina), jang berpenduduk kurang lebih sedjuta orang dimasa damai, adalah tjonto bagaimana genapnja Sovjet merusakkan apa jang ia tak bisa pertahankan. Diluar kota sekerat dari hutan kaju2nja ditebang semua buat didjadikan hempangan2 tank; rel2 kereta api dibalut dengan semen buat merintangi djalan. Kawat dibentang setinggi pinggang diantara pohon2 — dengan randjau disangkutkan disitu tiap2 beberapa kaki.

Diselatan Kiew, dipadang terbuka, Sovjet membina sistem parit2 jang bersimpang siur disertai rintangan2 kawat duri dan tapak-tapak meriam jang disembunjikan dalam gabug. Ini semua di bom dan dihantjurkan hingga tidak berguna. Didalam kota djuga diadakan hempangan2 dari pohon2, pasir, batu mentah dll. Sesudah musuh masuk semua djembatan2 djalanan dan kereta api dihantjurkan, kilang2 didinamit atau dibakar. Ketjuali dimana jang bisa diperbaiki Djerman. Kiew tidak mempunja gas, lestrik atau air lagi. Dibagian perniagaan banjak rumah2 jang terbakar karena letusan randjau jang bingkas empat hari sesudah menjerah.

Sewaktu Sovjet mundur semua alat2 pemadam api dikota itu dibawa mereka demikian djuga pekerdja2 jang ahli jang mungkin bisa membetulkan saluran air dan kilang lestrik. Dihotel2 selagikan sprei tilam djuga diangkut mereka. Mereka mengondok randjau dan bom-bom api diberbagai2 tempat hingga pajah bagi Djerman mendjumpainja semua. Di Kiew sadja ada 10.000 alat perusak itu didjumpai, namun masih banjak djuga jang meledak merusakkan rumah2. Adakalanja mereka menarohkan alat2 itu dibantal, dikerandjang, dilemari — disebarang tempat jang tidak diduga2.

Di Odessa, sebuah bangunan jang ditempati Staf Umum Romania meledak kelangit sebagai akibat ada orang membuka kran air. Baik di Kiew maupun di Odessa beratus2 bom meledak otomatis 4 hari sesudah Sovjet meninggalkan kota2 tsb. Apa jang dibina regim Sovjet selama dua puluh tahun dimus-

nahkannja dalam 20 djam.

Satu hal jang tidak enak bagi strategi Nazi ialah pemindahan dari kilang2 dan mesin2 dan berkembangnja industri diluhak ditimur dari pergunungan Ural. Djerman mereka-reka kalau industrinja sudah dikuasai produksi persendjataan Rus bakal lumpuh. Kiranja tidak begitu, malahan semakin bertambah.

Berdjuta2 orang preman Sovjet dipindahkan dari barat ke Siberia, ke Ural dan Asia Tengah, dimana mereka bisa bekerdja menghasilkan perlengkapan. Mereka bekerdja mati2an, tidak menghiraukan bahaja dan kemelaratan dan kesengsaraan tidakmenghiraukan bahaja dan kemelaratan dan kesengsaraan karena dingin, dan air begitu sukar sehingga seorang warga tjuma mendapat 28 liter air sehari buat segala keperluannja. Kanak2 umur belasan tahun bekerdja dikilang pesawat2 udara, gadis dan ibu bekerdja diladang2 kentang buat 4 atau 5 djam sesudah bekerdja terik dikilang.

Di Magnitogorsek ada sebuah kilang jang sangat besar buat memasak bidjih besi. Kilang itu kerdja siang malam, dengan 3 perangkatan buruh masing2 8 djam bekerdja. Didekat kota itu ada sebuah gunung jang ditaksir mengandung 300.000.000 ton bidjih besi. Bahan mentahnja tidak djauh dari kualinja.

Leningrad.

Selagi tentera2 dari Von Bock dan Timoshenko bergulut mati2an dihadapan Moskowa, tentera dari Von Leeb madju ke utara menudju Leningrad. Sajap kirinja menjusur pantai ke Estonia dan menjambut orang2 Rus di Tallinn, kota itu direbut sesudah bertempur sebentar. Sajap kanannja menjorong melalui Polotsek, Weliki Luki dan Cholm menudju Danau Ilmen dan pada penghabisan bulan Agustus telah mendekati Leningrad. Selama dua bulan berikutnja tentera2 itu beserta tentera Fina dibawah Mannerheim, hampir sadja sempurna mengelilingi kota itu. Pengepungan Leningrad dimulai, satu dari jang paling perwira dalam sedjarah.

Enamribu meriam, 4.500 mortir parit, 19.000 senapang mesin, 1.000 pesawat udara dan 1.000 tank dengan 40 dipisi

Serdadu berdjumlah kurang lebih 600.000 orang diasakkan Djerman ke Leningrad dipulan Agustus 1941. Tembakan2 jang dilepas dari meriam2 raksasa Djerman djatuh disekalian pendjuru dari kota. Djerman mengharap dengan tenaga2 jang begitu keras Leningrad bisa djatuh dalam tempo jang singkat.

Tentera Merah masuk parit2 buat menghadapi serangan itu. Ada 160.000 orang buruh2 kilang menukar perkakas dengan senapang, dan digantikan oleh perempuan2 dan anak2 bekerdja dalam pabrik2.

Duabelas relban, sebuah terusan moderen, sebuah pelabuhan dan tiga djalan raja jang dibina untuk keperluan penduduk 3 djuta dari Leningrad telah dipotong semua oleh Djerman, ketjuali djalan air menjeberangi Danau Ladoga. Perbekalan, dan persediaan umpan-api serta bahan2 mentah kian hari kian sedikit. Sewaktu danau itu beku dan Djerman merebut Tichwin, harapan mendjadi tipis.

Lakin, kemudian Tichwin dapat direbut kembali, dan sebuah djalan untuk prahoto dibentangkan diatas es dari Danau Ladoga. Djalan jang tunggal ini memelihara kota itu hidup selama musim dingin. Pengangkutan jang didulukan ialah bahan2 mentah industri dan obat2 bedil; makanan dibelakangkan. Tjatu berkali-kali disusuti hingga, disuatu masa pendek, buat penduduk jang tidak bekerdja, sehari tjuma dibagi 1/8 kilogram roti dan sedikit sup tjair sehari. Meskipun kedinginan dan lemah karena lapar, penduduk bekerdja sebelas djam sehari, berlatih setjara militer, menjapu sampah2 saldju dan menepikan tumpukan2 puing bekas bom2.

Habis musim dingin datang musim bunga dan keadaan makanan berobah mendjadi baik. Kapal2 bisa berlajar di Danau Ladoga dan sumbangan2 datang dari negara2 bagian jang djauh letaknja, seperti Uzbekistan di Asia Tengah.

Tatkala Djerman memotong rel-ban2 ke Moskowa dan ke timur dan ke Murmansek, kelihatannja Leningrad sudah pasti djatuh. Siang malam artileri menokok kota besar itu dan *Luftwaffe* membom dari udara tidak kurang dahsjatnja dari blitz ke London. Tetapi pesawat2 dan meriam2 anti-udara Rus berhasil menggugurkan pesawat2 terbang Djerman lebih banjak dari direka2 mereka, dan artileri Rus terbukti superior

dari Djerman punja. Semusim dingin suntuk dan tahun berikutnja, pertempuran berketjamuk disekeliling pinggir2 kota dan gerombolan2 gerilja tidak bosan2 mengganggu si-penjerang.

Menurut taksiran, selama pengepungan, lebih sedjuta djiwa Rus jang melajang, kebanjakan karena kebuluran.

Achirnja tekad bulat dari serdadu2 dan penduduk membikin kota Leningrad terlepas dari kepungan.

Odessa dan Sebastopol.

Jang paling djaja dari offensif2 Djerman, dari perhitungan djauh djaraknja dilalui daerah jang dirampas, tawanan jang ditangkap, dan produksi jang dimusnahkan, ialah serbuan Von Rundstedt ke selatan — serbuan Djerman jang dapat bantuan dari dipisi2 Hongaria dan Romania.

Sesudah tentera Budenny musnah ditimur dari Kiew, seantero dari Ukraina jang kaja djatuh ketangan Djerman. Rus mundur dari luhak industri diselatan ke Krimea ditimur dari Sungai Donetz. Charkow (Kharhov) sebuah kota berpenduduk hampir sedjuta orang, dipertahankan dengan perwira tetapi djatuh djuga dibulan Oktober, dan lembah Donetz djadi terantjam. Sementara itu serdadu2 Romania mengepung Odessa, sebuah bandar besar di Laut Hitam, jang djatuh djuga sesudah bertempur berhabis2 tenaga selama dua bulan.

Dengan Odessa ditangan mereka dan pasukan2 besar Rus mundur ke Rostow pasukan2 Djerman dibawah Von Mannstein mengkelok ke selatan buat merebut Sebastopol, satu pangkalan kapal jang strategis dan penting di Krimea. Dipengudjung Oktober mereka merebut garis2 pertahanan jang terbentang di simenandjung Perekop, merebut Simferopol, ibukota Krimea, dan dibulan Desember mengepung Sebastopol. Serbuan pertama dilakukan dibulan Desember 1941 dan jang penghabisan dibulan Djuni 1942.

Stalingrad.

Sesudah Sebastopol dan seantero Krimea ditangan, Djerman bersiap buat satu gerakan raksasa jang dimaksud buat mengurung Moskowa dari selatan, memutus perhubungan dengan pergunungan Ural, merebut lembah Wolga dan sungai-

nja, dan menangkap padang2 minjak jang kaja di Kaukasus. Tak ada kampanje jang lebih besar dari ini pernah dilakukan, dimana terlibat tentera2 jang terlebih besar buat merebut harta jang tidak ternilai.

Mulanja semua berdjalan baik selaras dengan rantjangan. Tentera Djerman menjapu keutara melampaui Charkow menudju Woronezh disungai Don, lain tentera2 lagi menjerbu dari Rostow dan melintasi simenandjung Kersj ke Kuban dan Kaukasus. Dibulan Agustus Kuban sudah bersih dari Rus, dan dipaksa mengosongkan Noworossisek, pangkalan laut besar di Laut Hitam. Padang2 minjak Maikop sudah ditangan Djerman dan djalan ke Laut Kaspia nampaknja sudah berbuka. Kemudian perlawanan Rus semakin sengit, padang minjak Grozny dipertahankan keras, dan Djerman disorong perlahan2 kebelakang.

Lakin, pertandingan pemutusan ialah di Stalingrad.

Djerman, serupa ulat logam, merangkak dibumi Rus menudju Stalingrad dan Wolga. Stalingrad sudah mendjadi umpan api. Panglima Tentera ke-62 Sovjet, Letnan djenderal Chuykov, berusaha membikin Stalingrad mendjadi perisai buat menghambat perdjalanan Djerman. Djerman, karena bilangannja djauh lebih banjak, menggigit perisai itu. Pada satu waktu kelihatannja Tentera ke-62 mesti luluh, bahwa daging dan tulang manusia tidak sanggup menghadapi gigitan Djerman. Dewan Militer merembukkan hal. Chuykov, letih tapi tidak lesu, menudjuk padna peta: „Barisan2 Garde mesti disuruh ambil posisi disini", katanja.

Diwaktu subuh Djerman melabrak. Ikatan perangnja jang merupakan ladam kuda telah mendesak agak djauh tatkala Barisan Garde melantjarkan halilintar dilambung. Musuh rupanja tidak mengira ada kemungkinan serangan kesebelah situ. Ikatan ladam kuda itu bengkok dan tikamannja menjimpang.

Ukuran dari pertandingan Stalingrad hari ke hari kian besar. Tigabelas ribu senapang mesin bekerdja didua2 pihak 16 djam sehari semalam. *Luftwaffe* dalam sehari 2.000 kali terbang diangkasa kota.

Wehrmacht dan Tentera Merah mengudji tenaga lawan masing2.

Tentera ke-62 mentjiptakan perguruan tinggi buat perang dalam kota. Alat peladjaran ialah granat tangan jang disediakan dimana2: dimarkas dilorong2, dipondok2 dan dapur2, didekat posposan2 dan lunggukan2 istimewa. Semua siku2 dalam parit perlindungan berisi dengan granat.

Tank2 dan kereta2 wadja Djerman ditimpai dengan runtuhan2 rumah. Serangan2 balasan dari Tentera ke-62 bertambah sengit. Djerman mendjadi edan. 14 Oktober pertandingan sudah memuntjak hingga tak bisa dibandingkan.

Bombardemen Djerman membelah bukit, menggontjang bumi; orang2 berdjalan ojong seperti diatas kapal ditengah laut ribut. Diawang2 pesawat2 bomber berdengung2 seperti njamuk raksasa. Berpuluhribu bom didjatuhkan keatas Tentera ke-62. Geletarannja begitu keras semua gelas2 kosong habis hantjur. Semua stasion2 radiograp tidak bisa bekerdja lagi. Sungai Wolga terbakar. Tentera dan kota mendjadi satu. Setiap serdadu mendjadi butir batu dari kota, dan kota tidak bisa mundur. Seorang Rus dari Kirghizia mengatakan: „Kota tjape, rumah tjape, batu2 djuga tjape. Kami tidak tahu tjape".

Kemudian datang djamnja bila offensif Sovjet membenam Djerman dekat Stalingrad. Gelang maut mengelilingi Djerman. 20 Desember Stalingrad bersih dari Djerman dan Chuykov menjeberangi sungai Wolga buat melihat Stalingrad dari djauh.

Perlawanan Tentera Merah mengedjutkan panglima2 Hitler dan meminta kepada Hitler supaja diberi balabantuan buat memetjah pintu ke Wolga, dan untuk mendjaga Tentera ke-6 Djerman dari belakang. Hitler memberikan seperempat dari permohonan panglima2 itu.

Kemudian mereka meminta pula agar garis Djerman disingkatkan sebelum musim dingin mendjadi2. Tentera2 di Kaukasus dan di Stalingrad sebaiknja dimundurkan beberapa ratus mil, baiknja ke Rostov, tetapi kalau perlu, lebih mundur lagi. Hitler tidak mau, sambil meradang.

Tatkala tentera Rus jang berada diluar Stalingrad melepas pukulan dipertengahan bulan Nopember, musim dingin di steppe (padang rumput) sudah mulai. Rus memukul bukan dari Utara dan dari timurlaut sadja, dari tenggara djuga — dimana Djerman sedikit tidak menjangka ada pangkalan2 ser-

dadu dan perbekalan Rus.

Tjuatja musim dingin membikin pesawat2 udara Djerman tinggal ditanah. Lagipun pesawat2 udara Nazi sudah banjak dipindahkan buat meladeni Amerikan dan Britis jang beroperasi di Afrika Utara. Tentera Merah mulai bergerak dari dua djurusan serentak merupakan kakatua raksasa berniat memotong Tentera ke-6 Nazi di Stalingrad dari pangkalan2nja ditanah Don-Kazak. Tanggal 23 Nopember Tentera Nazi sudah bergelang. Dibulan Desember satu dipisin *panzer* dikirim Marsekal Fritz Erich von Mannstein buat membuka gelang itu, tetapi usahanja dihalangi serdadu2 dari Djenderal Rodion Malinowski dan Djerman lari sipat kuping.

Tentera ke-6 jang terkepung itu menderita kekurangan makanan dan obat bedil, achirnja pada 8 Djanuari 1943 Kolonel-Djenderal Friederich von Paulus menerima kata dua buat menjerah dalam 2 hari. Ia menolak, atas perintah Hitler. Sedikit kesedikit serdadu2 Nazi menjerah, achirnja Von Paulus sendiri mengirim pesan buat menawan dirinja, hal mana dilakukan oleh seorang letnan muda. 2 Peberuari sisa2 dari tentera ke-6 menjerah.

Demikianlah mampus Tentera ke-6 dari Nazi jang ditahun 1940 setjara mengchianat mengguling Nederland dan Belgia.

6 — MATAHARI TERBIT.

Pearl Harbor.

Pada 17 Nopember duta besar Djepang, Laksamana Kitisaburo Nomuro membawakan rekannja tn. Saburo Kurusu kekantor dari Sekertaris Negara Cordell Hull. Tuan Kurusu baru sadja tiba. Kaget karena reaksi jang tidak menjenangkan dipihak USAmerika karena Djepang meluaskan pengaruhnja ke Thailand (Siam) dan Indo China, pemerintah Djepang menjuruh bergesa2 „utusan damai" itu ke Washington buat menerangkan semua perkara2 jang mendjadi salah pengertian, memulangkan persahabatan antara Djepang dengan USAmerika. Tetapi perbintjangan tidak bisa beres dalam waktu jang singkat. Tuntutan2 Djepang keterlaluan, dan sikap USAmerika tidak berobah2, dan pengudjung bulan Nopember Sekertaris Hull memberi tahukan kepada kabinet bahwa suasana sudah tidak

bisa didjernihkan setjara diplomasi, perlu dibereskan oleh angkatan darat dan angkatan laut. Namun Presiden Roosevelt tidak putus asa. Pada 6 Desember ia menjampaikan seputjuk nota dari dia sendiri kepada kaiser Djepang menundjukkan „kemungkinan2 jang tragis" dari suasana. Besoknja djam 2.15, hari Sabtu siang 6 - 12 - 1941, dua orang utusan itu muntjul sekali lagi dikantor tuan Hull dengan djawaban penghabisan, djawaban jang menuduh USAmerika mengakal-akali agar peperangan meluas.

Selagi interpiu ini berdjalan, Pearl Harbor sudah kehudjanan bom.

Rantjangan2 Djepang diatur dengan rapi dan dilaksanakan dengan sempurna.

Dipengudjung bulan Nopember, selagi perhatian tertumpah kepada pergerakan2 serdadu Djepang ke Thailand dan Indo China, dari pelabuhan2 Djepang bertolak segala kapal jang bisa dibiarkan. Satu kelompok dari armada itu, satu pasukan borongan (task force) terdiri dari kapal2 induk dan dikawal oleh kapal2 pemadjir dan pemburu, memutar haluan keutara dan timur. Diwaktu fadjar 7 Des., 150 mil arah diutara dari Oahu digugusan Hawaii, udara hidup dengan deru pesawat-pesawat terbang musuh. Seorang serdadu biasa di djam 7.2, selagi mendengarkan radio pengintip pesawat terbang, melaporkan ada kelompok besar pesawat2 mendatang tetapi orang2 menjangka pesawat2 itu kepunjaan USA, maka didiamkan sadja.

Didalam rumah2 jang tjantik diatas bukit kesanakan Honolulu, diurung2 jang sesak dengan penduduk, semua orang mengaso. Dalam posposan serdadu2 djuga bermalas2 sebagai biasanja hari Minggu. Waktu itu djam di Menara Aloha menundjukkan 7.55.

Djepang datang masuk dari tenggara, insinje Matahari Terbit djelas kelihatan. Menurut taksiran orang2 preman bilangannja dari 50 ke 150. Pesawat2 bomber Djepang memilih kapal2 dan pusat2 perkapalan di Pearl Harbor, menjelimuti area itu dengan peletusan2. Tidak lama sesudah penjerangan dimulai, disiarkan peringatan2 dengan radio.

Sesudah penjerangan pertama dilakukan Gubnor Pin-

dexter menjatakan keadaan darurat, menjuruh pegawai2 polisi dan pegawai2 pemadam api keluar. Sebuah rumah sekolah jang paling besar di Honolulu didjadikan kamar sakit. Tetapi penjerang2 itu balik lagi. Djelas kepada sipelihat2 bahwa Pearl Harbor menderita hebat.

Habis kebingungan pertama, pendjaga Pearl Harbor beraksi.

Di Washington, Presiden Roosevelt menerima kabar dari Sekertaris Frank Knox bahwa ia mendengar kabar Hawaii diserang, berita itu tidak rasmi, tjuma kabar jang ditangkap diudara pulau Mare dan disambungkan ke Kementerian Angkatan Laut. Roosevelt dengan segera memberi perintah Terusan Panama dan pangkalan2 di Alaska dikawal baik2 dan lipat gandakan pendjagaan disemua dok buat mentjegah sabotase.

Roosevelt menjampaikan kabar kepada Sekertaris Negara Cordell Hull. Sekertaris ini tidak kaget, tidak heran, karena dia sendiri sudah 5 pekan duluan memberi ingat bahwa kemelut Timur Djauh terletak dipangkuan Angkatan Darat dan Angkatan Laut, dan tidak lupa mentjeriterakan bahwa Djepang ada bertabiat memulai peperangan dengan sembunji tangan.

Lima buah kapal penggempur, 3 buah pemburu, sebuah perandjau dan sebuah kapal bidikan, tenggelam semua; 3 buah kapal penggempur dan tiga pemburu serta entah berapa banjak kapal-kapal ketjil rusak. Djumlah jang terbunuh 2117 orang, 1272 orang luka dan 960 orang lenjap. Dari semua kapal jang tenggelam dan rusak, semua ketjuali kapal tua „Arizona" dalam setahun sudah kembali dalam dinas aktif.

Pada tgl. 8-12-1941 Presiden Roosevelt meminta pada Congress supaja diumumkan perang. Congress sepakat. Besoknja lagi Britania dan Belanda berpihak kepada USAmerika melawan Djepang.

Di Laut Tiongkok Selatan.

Bentjana di Pearl Harbor mendjamin bagi Angkatan Laut Djepang jang perkasa itu berleluasa di Lautan Teduh, istimewa sekali di perairan2 sebelah barat dimana kapal2 perang bisa dibantu oleh pesawat2 udara jang berpangkalan didarat. Urusan mempertahankan posposan depan dari Sekutu sedjak

dari Hawaii lalu ke Pilipina, Malaju, dan Burma, dari Aleutia ke New Zeland dan Australia, adalah urusan jang bukan alang kepalang. Dari Kiska ke Midway, kabut dan tjuatja buruk membikin sulit bagi pesawat2 udara jang patroli bekerdja setjara effektif. Dari Honolulu menjelatan ke New Kaledonia, posposan dipulau2 kepunjaan USAmerika pajah diperlindungi dari serangan-serangan Djepang jang berpangkalan dipulau2 mandatnja.

Diharapkan bantuan dari Angkatan Laut Inggeris jang berpangkalan di Singapura. Disana Angkatan Laut Inggeris sudah diperkuat dengan kapal pemajir penggempur „Repulse" dan kapal penggempur baru „Prince of Wales". Tatkala pada 7 Desember, bomber2 Djepang menghantam Hongkong, Penang dan Singapura, dan serdadu Djepang berkerumun dari darat dan sepandjang perairan pesisir dari Thailand (Siam) ke Malaja, Admiral Phillips, laksamana dari Armada Timur Djauh Inggeris, menudju ke laut buat berichtiar menghantjurkan penjerbu2 itu sebelum mereka sempat membangun pasukan2 jang tjukup kuat buat menjerang Singapura dari darat. Selagi dua buah kapal besar itu serta kapal2 pemburunja berlajar ke utara, pesawat2 udara pengintip Djepang melihat mereka.

„Repulse" dan „Prince of Wales" kedasar laut.

Pada djam 11.15 terdengar letusan dari kapal „Prince of Wales". Ia menembak sebuah pesawat Djepang jang datang sendirian. Seketika lagi datang enam buah pesawat lagi melantjarkan serangan-serangan dari Angkatan Udara jang tidak dikenal mutunja. Tiba2 kapal „Repulse" bergontjang, ditimpa bom. Jang membom itu adalah pesawat bomber jang membubung diudara 17.000 kaki tingginja.

Pada djam 12.10 duabelas pesawat udara sama-sama membidik ke kapal „Prince of Wales", sebuah torpedo mengenai kapal raksasa itu. Djam 12.20 datang lagi segelombang pesawat2 udara. Sementara itu „Prince of Wales" sudah tidak berdaja karena alat kemudi dan kipasnja sudah binasa. Sebuah torpedo lagi menghantam „Prince of Wales" dihaluannja, jang disusul oleh sebuah lagi dan sebuah lagi.

Selagi „Prince of Wales" mulai karam, kapal „Repulse" kena hantam pula disebelah kanan, oleh torpedo djuga.

Djam 12,25 „Repulse" menjusul „Prince of Wales" kedasar lautan.

Tenggelamnja dua buah kapal itu satu malapetaka jang hampir serupa memangsakan sebagai Pearl Harbor. Suasana di Timur Djauh terus-berobah dan Singapura sudah pasti djatuh, dan akibat kedjatuhan Singapura tidak terkira2.

Kapal2 jang malang itu bergerak buat menjerang kapal2 pengangkut Djepang jang memunggah serdadu2 penjerang di segenting Krah. Tetapi rupanja pergerakan kapal2 raksasa itu djadi sia2 karena tidak diperlindungi pesawat2 udara buat menghadapi musuh jang datang dari udara. Kapal2 itu hilang dengan mengkorbankan tjuma 7 pesawat kepunjaan musuh.

Bataan.

Selagi „Repulse" dan „Prince of Wales" tenggelam, pasukan Djepang bergerak dengan bangga di Pilipina. Serangan ke Pilipina bukan tidak disangka2. Setahun selang Admiral Hart dan Djenderal MacArthur telah membikin rantjangan pertahanannja. Padang2 terbang baru disediakan dan pesawat2 baru diminta dari USAmerika, tetapi sebelum pesawat2 itu tiba Djepang sudah menggasak.

Sembilan djam sesudah serangan ke Pearl Harbor padang2 Clark dan Nichols diserang dari udara, hingga semua pesawat2 udara jang ada dipadang2 itu musnah sebelum sempat naik ke udara.

Dihari jang ketiga — tak bisa dilupakan karena hari itulah „Prince of Wales" dan „Repulse" karam dan pendaratan musuh ke Luzon — pangkalan kapal di Cavite dibom hingga hantjur.

Bila Cavite sudah binasa, maka Admiral Hart memerintahkan kapal2nja menudju ke selatan, dimana ia kemudian bertempur di Laut Djawa dengan armada Djepang. Kapal2 pemburunja mengkonvoi kapal2 dagang berukuran semua 200.000 ton ketempat jang aman. Tjuma beberapa buah kapal sclam jang tinggal buat mengatjau kapal2 Djepang.

Pada 10 Desember — tanggal jang tidak bisa dilupakan Sekutu — barisan pelopor Djepang, dengan tidak mendjumpai perlawanan, mendarat di Aparri dan Vigan dipantai utara dari Luzon. Di Teluk Lingayen serdadu2 Djepang mendjumpai per-

lawanan hingga terpaksa balik ke laut.

Pada 22 Desember pendaratan besar2an dimulai, sesudah didului oleh bombardemen dari laut dan dari udara.

Djepang mendarat di Lingayen (utara) dan di Teluk Lamon, diselatan Manila. Sula jang mendesak dari utara-selatan itu mendesak ke Manila buat mengurung MacArthur disitu. MacArthur mengumumkan bahwa Manila kota terbuka — dan ia bersiap buat surut beratur ke simenandjung Bataan.

Bataan bisa dipertahankan berlama2 seandainja ada alat jang sempurna dan perbekalan jang tjukup. Tetapi MacArthur tjuma mempunjai 50.000 orang dibawahnja, itupun tjuma 3.200 orang serdadu biasa dan kekurangan sendjata serta perbekalan. Artilerinja jang besar tidak ada dan makanan sungguh2 kurang. Sebelum mereka menjerah mereka terpaksa makan kuda, keldai dan monjet. Obat2an pun tidak ada, hingga tidak kurang dari 20.000 orang menderita malaria; dan disenteri, usus botjor, dan beri-beri mengambil banjak korban.

Pada 10 Djanuari Djenderal Homma melabuhkan selebaran2 diatas garis2 MacArthur. Dengan perkataan jang halus dan manis Homma mempersilakan MacArthur menjerah. Kundangan ini ditolak oleh MacArthur.

Dari 14 Djanuari Homma melakukan penjerangan2 jang tidak berputus2 buat 10 hari lamanja. Silih berganti ke kiri, ke kanan dan ketengah dilantjarkannja serangan dahsjat, hingga MacArthur terpaksa mundur ke garis nomor dua. MacArthur masih melawan. Pada 25 Djanuari ia melantjarkan serangan balasan jang mengagetkan musuhnja.

Homma menggunakan bermatjam2 taktik buat mengalahkan MacArthur. Ia tjoba membakar hutan supaja MacArthur mendjadi bak musang dalam lobang. Tetapi ichtiar ini sia2 karena Homma memakai pembakar jang kurang bagus. Apinja tidak merajap. Sesudah itu Homma memakai taktik diam; ia tidak menjerang lagi, ia biarkan MacArthur terkurung di Bataan.

Dalam pada itu tentera2 Djepang jang lain mendarat di Mindanao buat melontjat ke Hindia Belnada dan ke Australia.

Pulau Wake.

Antara Pilipina dan Hawaii, dalam djarak 13, 12 dan 15

ratus mil antara sebuah kesebuah, terletak 3 pulau jang penting dalam strategi: Midway, Wake dan Guam. Bersamaan dengan serangan ke Pearl Harbor — demikian djuga ke Hongkong, Singapura dan Manila — pulau2 ini tidak luput dari serangan djuga.

Pada djam 8.45 tgl. 8-12-1941 (kedjadian ini sehari dengan di Pearl Harbor, tetapi tanggalnja sehari belakangan karena letaknja ditimur dari Garis Tanggal Internasional) 18 buah bomber ketjil dan sedang menghantjurkan kebandjakan dari instalasi2 militer jang sedikit di pulau Guam. Garnison disitu adalah 400 orang personel Angkatan Laut dan 155 orang marinir (serdadu laut). Mereka tidak mempunjai meriam2 anti udara ataupun meriam pantai. Pesawat2 udara jang sedikit dalam sebentar sudah tidak bisa bergerak dihantam Djepang. Pada 10-12 Djepang mendarat dan dalam sedikit djam perlawanan patah.

Pulau Wake dapat bagian sedikit djam sesudah Pearl Harbor jaitu djam 11.58 tgl. 8-12-1941. Letak Wake djuga ditimur dari Garis Tanggal Internasional menjebabkan tgl. tsb. sehari belakangan dari peristiwa Pearl Harbor. Disitu ada 12 buah pesawat jager grumman F 4 F 3 jang baru tiba terbang dari kapal induk „Enterprise". Selain dari itu ada 6 meriam laut dan 12 meriam anti-udara. Personel militernja ada 378 orang marinir ditambah dengan 62 orang dari angkatan udara dan 74 orang opsir serta bawahan dari Angkatan Laut. Selain dari itu ada pula 1.200 orang preman jang mengerdjakan pembinaan pertahanan.

Empat buah pesawat grumman disuruh membubung buat memeriksa keadaan. Tiba2 24 buah pesawat bomber ukuran sedang muntjul dari djurusan matahari terbit menghantjurkan 7 buah pesawat grumman jang masih dibumi dan merusakkan sebuah lagi. Hotel, pengirim-radio, kilang dan lain2 instalasi hantjur, minjak dan bensin musnah terbakar. Besoknja bomber Djepang itu datang lagi menghantjurkan bangunan2 jang masih ketinggalan. Kerugian mereka satu bomber. Pada 10 Des. mereka datang lagi, tetapi kali ini mereka kehilangan 2 bomber dilabrak pesawat2 grumman.

11 Desember Djepang datang berbanjak2 dalam 2 kapal

pengangkut diiringkan oleh kapal2 pemadjir, pemburu dan penembak. Serdadu2 laut USA, meladeni kedatangan itu sehingga sebuah kapal pemburu dan sebuah kapal penembak (gunboat) tenggelam karena pelor meriam dan sebuah kapal pemburu lagi dikaramkan pesawat grumman. Pesawat grumman jang dirusakkan bomber Djepang dihari pertama sudah baik kembali dan bisa dipergunakan, dan djumlah pesawat grumman menaik djadi lima. Tetapi pada tengahari bomber Djepang muntjul lagi, merusakkan lagi satu dari grumman itu, walaupun mereka kerugian 2 buah bomber.

12 Desember mereka datang lagi dari udara dengan 27 buah bomber jang membikin banjak kerusakan tetapi satu sampan terbang dapat digugurkan pesawat grumman.

13 Desember keadaan sepi, tetapi 14 Desember Djepang mengirim 3 sampan terbang dan 41 buah bomber sedang. Mereka kehilangan 2 buah, USA kehilangan satu grumman.

15 Desember Djepang datang diwaktu subuh dengan sampan2 terbang jang disusul oleh bomber diwaktu tengahari. Sekali lagi mereka kerugian dua bomber dan USA sebuah grumman.

Mendjelang sore 16 Desember 41 buah bomber dengan beberapa sampan terbang berselang-seli diatas pulau ketjil itu dan setjara sistematis membom sebarang apa jang menjerupai tempat militer.

Pada 22 Desember marinir USA itu sudah tidak tahan lagi karena pesawat udaranja sudah gugur semua, dan obat bedilnja sudah melajang keudara dibom Djepang, achirnja komandannja menjerah.

Pulau Midway djuga diserang Djepang dihari itu, tetapi meriam2 pantainja terlalu deras, pasukan borongan jang menjerang terpaksa mundur.

Singapura.

Bersamaan dengan serangan ke pulau2 kepunjaan USAmerika di Lautan Teduh ada pula serangan jang telah diatur dengan rapi ke posposan depan dari Britis di Timur.

Hongkong jang pertama djatuh. Serangan Djepang dilangsungkan menurut rantjangan pada tanggal 8-12-1941 dan buat dua pekan kota besar itu menderita bombardemen jang tidak

putus2nja dari darat dan dari udara. Garnizon Britis mungkin bisa bertahan lebih lama, tetapi persediaan air sudah menjadi genting. Lagipun berhubung dengan menghadapi tanggung djawab dari kemelaratan dan kematian beratus ribu penduduk sipil, maka komandan Britis Sir Mark Young, menjerah.

Sesudah itu tiba geleran Penang dan tidak lama kemudian Singapura menjusul.

Di Siam dan Indo-china sudah bersiap buat membidas 200.000 orang dari tentera Djepang jang telah dilatih buat perang dihutan rimba. Mereka berkerumun masuk ke Simenandjung Melaju menudju ke Gibraltar di Pasipik. Pasukan2 Britis dan Melaju datang menjongsong mereka, tetapi diperdodoh dan dikitjuh oleh taktik menjusup dari musuh dan oleh operasi ampibi (air dan darat) jang dilakukan dengan pandai didua pinggir dari simenandjung. Didalam dua bulan Djepang sudah melalui 580 mil dari sawah dan ladang, paja dan hutan karet dan tiba dihadapan pintu Singapura. Pulau benteng itu hampir tidak terdekati dari laut, tetapi, karena ia bergantung ke simenandjung buat beroleh air, keadaannja sangat mudah ditubruk kalau dari darat. Britis mengirim buru2 balabantuan guna buat turut ambil bagian dalam debakel.

Sebulan lamanja Singapura setiap hari diserang. Kemudian, dari Johore (Djohor) Djepang melontjat ke Singapura, itu merebut persimpanan air. Sesudah itu tidak ada jang lain bisa diperbuat selain menjerah.

aut Djawa.

Tjita2 Djepang ialah buat menaklukkan Tiongkok, Burma dan achirnja India, dan dari Malaya ke Solomon dimana termasuk Sumatera, Djawa, Kalimantan, Sulawesi, New Guinea, New Britania dan beribu2 pulau2 ketjil. Dari pulau2 itu ia bisa memperkuda2 Australia. Didalam tjapaiannja terletak satu imperium jang membentang dari Kutub Utara ke Kutub Selatan dari Hawaii ke India — satu imperium jang berpenduduk beribu djuta budak pekerdja, bahan2 mentah jang tidak terperhanai, dan kekajaan jang tidak terkira2.

Dengan ketangkasan jang membuktikan rantjangan jang tenap, Djepang menjambar kenusantara jang besar itu dari Malaya, dari Mindanao, dari Marianas, Marshalls dan Caro-

linas.

Dibulan Desember Djepang sudah mulai mendarat dim- santara itu, satu pasukan mendarat di Sarawak, dan satu di Ambonia, dan satu lagi nun ke New Guinea. Sebulan sesudah itu ia mendarat di Sumatera, di Sulawesi, New Eirland, New Britania, Bougainville, Timor. Lae dan Salamua ditinggalkan karena mendapat bombardemen hebat.

Sekutu tjuma bisa melawan sedikit2. Pasukan2 mere- jang baik dan bersendjata lengkap sudah hilang di Batan- Hongkong dan Singapura. Angkatan Udara mereka lemah dan mengalami tragedi sewaktu bomber2 Djepang menenggela- kan kapal pengangkut USA. „Langley" jang mengangkut p- sawat2 terbang untuk Djawa. Tetapi angkatan2 laut Sekut- meskipun sudah kehilangan kapal2 jang paling baik, meli- sipenjerang. Pertemuan jang pertama ialah diperairan sem- dari Selat Makassar.

Pada 2 - 25 Djanuari 1942 empat buah kapal pembu- USA. menemui konvoi Djepang, menenggelamkan entah bebe- rapa dengan torpedo dan pelor meriam. Tetapi bandjir Djepan- itu tidak dapat dibendung. Dipangkal bulan Peberuari Admiral Doorman membawa satu pasukan borongan ketjil melalui selat sempit antara Djawa dengan Madura. Pasukan itu kelihatan Djepang lalu didjilatnja dengan bomber hingga hampir tandas. Bentjana lebih besar ialah pertempuran di Laut Djawa, ichtiar penghabisan dari Sekutu buat menjelamatkan Djawa. Admiral Helfrich dari angkatan laut Belanda mengkomando pasukan Sekutu terdiri dari 5 buah kapal pemadjir dan 9 buah kapal pemburu. Pada 27 - 2 pasukan itu bertemu dengan dua flotila musuh jang lebih besar djumlahnja dan lebih kuat tenaga api- nja dari armada Sekutu.

Djam 4 kapal-laksamana „De Ruyter" mengumumkan be- njak: kapal dibagian kanan. Djepang datang dengan 8 buah kapal pemadjir. Djam 4.30 mulai berdjotosan. Pertandingan ma- sih seimbang dengan 3 buah kapal Djepang terbakar. Pada djam 5 muntjul pula beberapa kapal Djepang lagi. Kapal2 pem- buru „Jupiter" dan „Electra" (dua2 Britis) menghadapi kapal2 jang baru muntjul itu dan „Electra" memasuki tabir-asap lal- „tidak nampak lagi". Kebetulan malamnja sebuah kapal selam

KABAR GEMBIRA DARI PENJUSUN

Hikajat „Perang Dunia II" ini sebenar2nja sedjarah peperangan sedjagat jang berketjamuk dari thn. 1939 ke thn. 1945.

Bagi kita sekalian jang telah menderita sengsara dizaman perang rasanja perlu membatja dan menjimpan buku Hikajat ini sebagai kenang2an dan buat mengetahui bagaimana perdjalanan sesungguhnja dari peperangan, bukan tjuma sebagaimana jang disarankan bangsa Djepang dan bangsa Djerman.

Hikajat ini disusun dan diterdjemah oleh Redaksi „Waspada" dan sedianja penerbit „Waspada" jang bermaksud menerbitkannja sebagai buku; tetapi karena kebetulan saudara Nurman Thuman ketua dari Pustaka Timur Medan sudi menjelenggarakan penerbitan itu, maka dengan rela kami serahkanlah urusan itu kepada perusahaan penerbit itu.

Redaksi/Penerbit
Harian „Waspada".

Medan, 1 Peberuari 1949.

USA. timbul dekat tempatnja tenggelam dan menjelamatkan 28 orang anak-buahnja.

Djam 5.15 pemajir „Exeter" (Brit.) tepat kena dikamar apinja. Pemburu „Kortenaer" (Ned.) kena torpedo tepat ditengah2nja dan mendjadi kerat dua.....

Kapal2 Sekutu mundur dikawal oleh pemburu2 USA. „Edwards", „Ford", „Alden" dan „Paul Jones." Pemburu Belanda „Witte de With" mengiringkan pemajir „Exeter" jang binasa itu menudju ke Surabaia. Djam 5.30 bertemu lagi dengan musuh, diantaranja sebuah pemajir enteng jang masih terbakar. „Exeter" melepaskan tembakan2 lagi, tetapi bisa meneruskan perdjalanannja. Djam 11.15 malam diterang bulan Admiral Doorman dipemajir „De Ruyter" melihat sebandjar lagi kapal2 pemajir Djepang. Pemajir USA. „Houston" mendului menembak; tetapi pengiringnja kapal2 pemburu sudah duluan menudju ke Tandjong Priok buat mengisi minjak, dan pemburu

KABAR GEMBIRA DARI PENERBIT

Kami dari Pustaka Timur merasa berbahagia dapat mempersembahkan buku ini keharibaan sidang pembatja.

Satu2nja buku jang tepat pada masanja kami terbitkan.

Seterusnja ta' lupa kami utjapkan terima kasih pada Sidang pengarang „Waspada" Medan, jang telah menjerahkan untuk meusahakan menjelenggarakan Hikajat perang ini mendjadi sebuah buku ketjil jang berharga.

Semoga berpaedahlah bendakaja untuk masjarakat kita :

Hormat,
Pustaka Timur.

Medan, 1 Peberuari 1949.

Britis „Jupiter" karam kena torpedo. Selagi barisan Sekutu mau berputar pemajir „Java" (Ned.) tiba2 meledak; kemudian pemajir „De Ruyter" (Ned.) menjusul pula kedasar lautan, dengan Admiral Doorman diatasnja.

Pemajir „Houston" dan „Perth" (Aust.) mengambil langkah seribu dan paginja sudah berada di Tandjong Priok.

Malam itu diperintahkan supaja „Houston", „Perth" dan „Evertsen" melalui Selat Sunda menudju ke Tjilatjap, dan kapal2 jang ada di Surabaia melalui terusan Madura menudju kesitu djuga.

Kapal „Exeter" jang rusak itu tidak bisa melalui selat Madura, maka ia disuruh melalui Selat Sunda djuga, diiringkan oleh pemburu „Pope" (USA.) dan „Encounter" (Brit.).

Sesudah diperbaiki seada2nja „Exeter" dengan pengiring2nja bertolak diwaktu subuh. Pada tengah hari „Pope" melaporkan ia diintai pesawat terbang dan „Encounter" melaporkan berdjuang dengan musuh. Sedjak itu tak terdengar beritanja lagi dari 3 buah kapal tsb. Dengan demikian pasukan laut ABDA lenjap dipagi bulan Maret.

Sesudah itu tak ada lagi jang bisa menghalangi Djepang menaklokkan Djawa. Penghabisannja ialah tanggal 9-3-1942, seluruh Hindia Belanda taklok dan 98.000 orang tertawan.

Ditjitak pada S.j. Tapanuli. — Isi diluar tanggungan penjitak.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

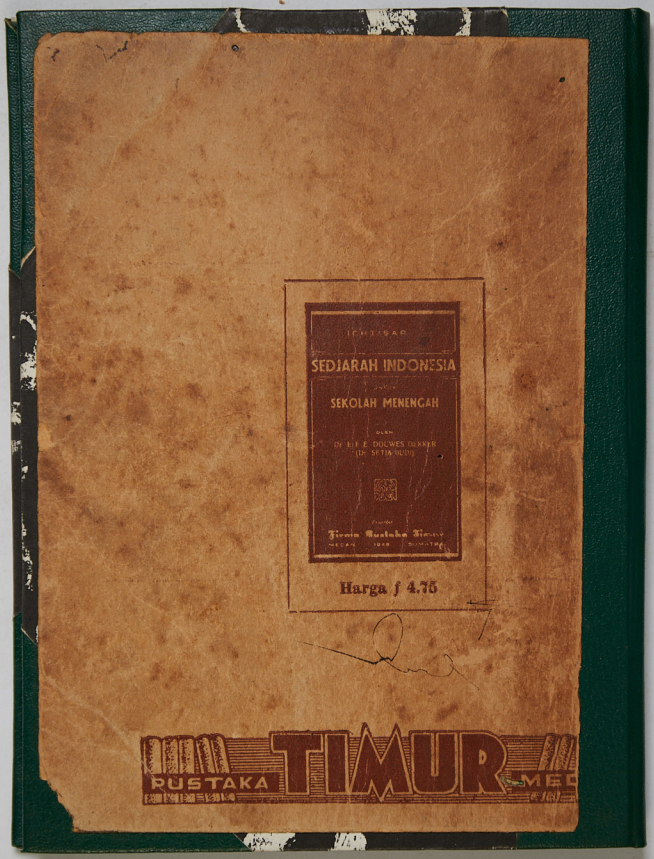
RINGKASAN
SEDJARAH INDONESIA
UNTUK
SEKOLAH MENENGAH
OLEH
Dr. H. J. E. DOUWES DEKKER
(DR. SETIA BUDI)
Penerbit
Toko Buku Timur
MEDAN 1948 SUMATRA
Harga ƒ 4.75
TOKO BUKU TIMUR MEDAN